SEPUTAR KHUTBAH JUM'AT



LBM MWC NU KERTEK

SEPUTAR KHUTBAH JUM'AT

QOSIDUL CHAQ

LBM MWC NU KERTEK

2026

DAFTAR ISI

Pengantar 6

Khutbah dan kedudukannya 8

Hukum bacaan tarqiyyah 14

Sunnah-sunnah khutbah 19

Khutbah Jum'at dengan tema bulan-bulan hijriyah 24

Tema Muharram 1 25

Tema Muharram 2 31

Tema Muharram 3 35

Tema Muharram 4 40

Tema Shafar 1 43

Tema Shafar 2 49

Tema Shafar 3 53

Tema Shafar 4 57

Tema Rabiu al- Awwal 1 61

Tema Rabiu al- Awwal 2 67

Tema Rabiu al- Awwal 3 71

Tema Rabiu al- Awwal 4 75

Tema Rabi'u al-Tsani 1 79

Tema Rabi'u al-Tsani 2 85

Tema Rabi'u al-Tsani 3 89

Tema Rabi'u al-Tsani 4 93

Tema Jumada al- Ula 1 97

Tema Jumada al- Ula 2 103

Tema Jumada al- Ula 3 107

Tema Jumada al-Ula 4 111

Tema Jumada al- Akhirah 1 114

Tema Jumada al- Akhirah 2 119

Tema Jumada al- Akhirah 3 122

Tema Jumada al-Akhirah 4 126

Tema Rajab 1 129

Tema Rajab 2 133

Tema Rajab 3 137

Tema Rajab 4 142

Tema Sya'ban 1 146

Tema Sya'ban 2 153

Tema Sya'ban 3 157

Tema Sya'ban 4 161

Tema Ramadhan 1 165
Tema Ramadhan 2 171
Tema Ramadhan 3 176
Tema Ramadhan 4 180
Tema Syawwal 1 184
Tema Syawwal 2 190
Tema Syawwal 3 194
Tema Syawwal 4 198
Tema Dzulqa'dah 1 201
Tema Dzulqa'dah 2 207
Tema Dzulqa'dah 3 211
Tema Dzulqa'dah 4 215
Tema Dzulhijjah 1 218
Tema Dzulhijjah 2 223
Tema Dzulhijjah 3 228
Tema Dzulhijjah 4 232

PENGANTAR

Bismillah al-Rahman al-Rahim

Segala puji bagi Allah yang nyata wujudnya. Maha bijaksana dalam segala fi'li-Nya. Maha besar dengan segala kuasa-Nya. Pemberi hidayah bagi siapa yang dikehendaki-Nya, pemberi pertolongan pada setiap yang dikasihi-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallama yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya. Dari ketidaktahuan menuju kesadaran.

Buku ini merupakan karya ke sembilan dari LBM MWC NU Kertek Kab. Wonosobo Jawa tengah. Sebagai salaah satu bentuk ikhtiyar dalam mengabdi untuk umat serta ikut andil dalam aktifitas nasyrul 'ilmi melalui organisasi. Buku ini membahas secara ringkas seputar ketentuan khutbah jum'at beserta sedikit materinya. Kami buatkan materi khutbah disini dengan mengacu tema bulan hijriyah.

Meski tidak banyak namun semoga apa yang dikerjakan dalam buku ini bisa memberikan manfaat untuk umat islam khususnya warga nahdliyin yang ada disekitar kabupaten Wonosobo meski masih terdapat kekurangan diberbagai

sisinya. Namun bagi kami para pemula dalam kajian ilmu syariat, gerakan sekecil apapun sangatlah berharga sebab dengan itu timbul harapan-harapan untuk mencapai cita-cita yang lebih besar lagi yaitu membumikan kajian ilmu syariat diseluruh kalangan masyarakat.

Bagi seluruh pembaca kami sangat mengharapkan koreksi dan masukannya agar apa yang kami lakukan bisa lebih baik lagi dan tentu lebih otoritatif sehingga kedepannya bisa memunculkan karya-karya yang lebih berfaidah lagi.

Semoga Allah memberikan manfaat bagi penulis dan pengkajinya serta Allah berikan ampunan bagi mereka untuk semua kesalahan serta meridhai setiap langkah kebaikan yang kita semua lakukan.

Amiin Ya Rabbal ‘Alamiin…

Kertek 29 Maret 2026

Qosidul Chaq

KHUTBAH DAN KEDUDUKANNYA DALAM

SHALAT JUM'AT

Dalam kamus Al-Misbah al- munir Juz 1 hlm 173 disebutkan:

خَاطَبَه مُخَاطَبَة وخِطَابا، وهو الكلام بين متكلم وسامع، ومنه اشتقاق الخُطبَة – بضم الخاء وكسرها – باختلاف معنيين، فيُقال في الموعظة: خَطَبَ القوم وعليهم من باب قتل، خُطبة – بالضم –، وهي فُعلة بمعنى مفعولة وجمعها خُطب، وهو خطيب القوم إذا كان هو المتكلم عنهم ...

"Seseorang berbicara kepadanya melalui *mukhatabah* dan *khithab*, yaitu perkataan yang terjalin antara seorang pembicara dan pendengar. Dari akar kata inilah diturunkan kata *khuthbah*—dengan huruf *kha'* berharakat *dhommah* atau *kasrah*—yang memiliki dua makna berbeda.

Dalam konteks nasihat atau ceramah, dikatakan: *khathaba al-qauma wa 'alaihim* (mengikuti wazan *qatala*), dengan bacaan *khuthbah* (berharakat *dhummah*). Kata ini mengikuti wazan *fu'lah* dengan makna *maf'ulah* (sesuatu yang diucapkan) dan bentuk jamaknya adalah *khuthab*. Seseorang disebut sebagai

khatib suatu kaum apabila ia adalah orang yang berbicara atau berpidato atas nama mereka."

Pengertian itu memuat makna khutbah secara umum. Adapun secara istilah, bisa kita lihat definisi khutbah dalam kitab Badai'us Shana'i Juz 1 hlm 262:

والخطبة في المتعارف اسم لما يشتمل على تحميد الله والثناء عليه، والصلاة على رسول الله – صلى الله عليه وسلم –، والدعاء للمسلمين، والوعظ والتذكير لهم

"Dan khutbah, menurut istilah yang umum, adalah sebutan untuk sesuatu yang memuat pujian kepada Allah dan sanjungan kepada-Nya, pembacaan salawat kepada Rasulullah—*shallallahu 'alaihi wa sallam*—doa untuk kaum Muslimin, serta nasihat dan peringatan bagi mereka."

Dari sini kita ketahui bahwa khutbah jum'at bukanlah sekedar aktifitas ceramah, pidato atau orasi semata. Namun bagian dari rangkaian ibadah yang memiliki tata cara tertentu. Oleh karena itu pelaksanaan khutbah termasuk salah satu syarat sah dari shalat jumat. Sehingga jika ditinggalkan maka shalat jum'at dihukumi tidak sah.

Al-khatib Al-Syarbini menerangkan dalam Mughnil muhtaj Juz 1 hlm 549 :

(الْخَامِسُ) مِنْ الشُّرُوطِ (خُطْبَتَانِ) لِخَبَرِ الصَّحِيحَيْنِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ ‘‘كَانَ رَسُولُ اللَّهِ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ خُطْبَتَيْنِ يَجْلِسُ بَيْنَهُمَا’’ وَكَوْنُهُمَا (قَبْلَ الصَّلَاةِ) بِالْإِجْمَاعِ إلَّا مَنْ شَذَّ مَعَ خَبَرِ ‘‘صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي’’ وَلَمْ يُصَلِّ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – إلَّا بَعْدَهُمَا .قَالَ فِي الْمَجْمُوعِ :ثَبَتَتْ صَلَاتُهُ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – بَعْدَ خُطْبَتَيْنِ، بِخِلَافِ الْعِيدِ فَإِنَّ خُطْبَتَيْهِ مُؤَخَّرَتَانِ لِلِاتِّبَاعِ، وَلِأَنَّ الْجُمُعَةَ إنَّمَا تُؤَدَّى جَمَاعَةً فَأُخِّرَتْ لِيُدْرِكَهَا الْمُتَأَخِّرُونَ، وَلِأَنَّ خُطْبَةَ الْجُمُعَةِ شَرْطٌ وَالشَّرْطُ مُقَدَّمٌ عَلَى مَشْرُوطِهِ.

"(Syarat) yang kelima (dari syarat-syarat sah shalat Jumat) adalah dua khutbah.

Hal ini didasarkan pada hadits riwayat *Ash-Shahihain* (Kitab Sahih Bukhari dan Muslim) dari Ibnu Umar: *'Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- biasa berkhutbah pada hari Jumat dengan dua khutbah, beliau duduk di antara keduanya.'*

Serta berdasarkan ijma' (konsensus ulama) bahwa pelaksanaan kedua khutbah tersebut adalah **sebelum shalat**, kecuali pendapat yang menyimpang (*syadz*). Ini juga dikuatkan oleh hadits: *'Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat'*, dan beliau -shallallahu 'alaihi wa sallam- tidak pernah melaksanakan shalat Jumat melainkan setelah kedua khutbah tersebut.

Disebutkan dalam kitab *Al-Majmu'*: Telah ditetapkan bahwa shalat beliau -shallallahu 'alaihi wa sallam- dilakukan setelah dua khutbah. Berbeda halnya dengan shalat Id, karena dua khutbah pada shalat Id diakhirkan (setelah salat) berdasarkan dalil *ittiba'* (mengikuti sunnah Nabi). Selain itu, karena shalat Jumat hanya ditunaikan secara berjamaah, maka pelaksanaannya diatur sedemikian rupa agar dapat terkejar oleh orang-orang yang terlambat. Alasan lainnya, khutbah Jumat merupakan syarat sah, sedangkan suatu syarat wajib didahulukan atas perkara yang disyaratkannya."

Sehingga dalam melaksanakan khutbah pun harus terpenuhi rukun-rukunnya. Para ulama telah membahas secara tuntas mengenai masalah ini. Dalam madzhab Syafi'i, rukun khutbah yang harus dipenuhi ialah :

Khutbah pertama :

1. Membaca tahmid
2. Membaca shalawat
3. Wasiat untuk taqwa
4. Membaca ayat Al-Qur'an (Pada khutbah pertama lebih utama)

Khutbah kedua :

1. Membaca tahmid
2. Membaca shalawat
3. Wasiat untuk bertaqwa
4. Doa untuk orang-orang mukmin dan mukminat

Dalam kitab Fathul qarib pada halaman 99 disebutkan :

وأركان الخطبة خمسة :حمد الله تعالى، ثم الصلاة على رسول الله – صلى الله عليه وسلم –. ولفظهما متعين، ثم الوصية بالتقوى، ولا يتعين لفظها على الصحيح، وقراءة آية في إحداهما، والدعاء للمؤمنين والمؤمنات في الخطبة الثانية. ويشترط أن يُسمِع الخطيبُ أركانَ الخطبة لأربعين تنعقد بهم الجمعةُ. ويشترط الموالاة بين كلمات الخطبة، وبين الخطبتين؛ فلو فرق بين كلماتها

ولو بعذر بطلت. ويشترط فيهما ستر العورة وطهارة الحدث والخبث في ثوب وبدن ومكان.

"Dan rukun khutbah ada lima:

1. Memuji Allah Ta'ala
2. Kemudian membaca shalawat kepada Rasulullah—*shallallahu 'alaihi wa sallam*—. (Lafadz untuk kedua rukun ini telah ditentukan/wajib menggunakan lafadz yang khusus).
3. Kemudian berwasiat (menganjurkan) takwa, dan lafadznya tidak ditentukan menurut pendapat yang shahih.
4. Membaca satu ayat pada salah satu dari kedua khutbah tersebut.
5. Mendoakan kaum mukminin dan mukminat pada khutbah kedua.

Dan disyaratkan agar khatib memperdengarkan rukun-rukun khutbah kepada 40 orang yang dengan mereka pelaksanaan shalat Jumat menjadi sah.

Disyaratkan pula adanya kesinambungan antara kata-kata dalam khutbah, serta antara khutbah pertama dan khutbah kedua; maka jika terdapat jeda pemisah di antara kata-katanya—meskipun karena ada suatu udzur—khutbah tersebut menjadi batal.

Serta disyaratkan pula dalam pelaksanaan keduanya untuk menutup aurat, suci dari hadats, dan suci dari najis (*khabats*) pada pakaian, badan, dan tempat."

Selain itu, pelaksanaan khutbah juga disyaratkan dengan berdiri bagi yang mampu, menggunakan bahasa arab pada pengucapan rukun-rukunnya serta adanya duduk diantara dua khutbah setara tumakninah. Masalah ini telah dijelaskan panjang lebar oleh para ulama kita madzhab Syafi'i.

HUKUM TARQIYYAH

MENJELANG KHATIB NAIK MIMBAR

Kebiasaan yang berlaku ditengah umat islam khususnya warga Nahdliyin menjelang khatib naik atau ke atas mimbar sebelum khutbah dimulai ialah adanya muraqqi yang mengucapkan lafadz tertentu atau menuqil hadits tertentu untuk mengingatkan jama'ah agar tenang dan mendengarkan

khutbah. Maka ini adalah perkara yang boleh dilakukan atau ditinggalkan. Artinya hal tersebut tidaklah masuk dalam rangkaian syarat rukun maupun pembatal khutbah jum'at. Sekalipun pelaksaannya tidak ditemukan pada zaman Nabi atau Khulafaur rasyidin setelahnya. Sebab, isi dari bacaan tarqiyyah tersebut berisi anjuran kebaikan. Sehingga, minimal para ulama Syafi'iyah menghukuminya sebagai bid'ah hasanah atau perkara baru yang dihukumi positif dan baik. Al-Qalyubi menerangkan dalam hasyiyahnya Juz 1 hlm 326 :

(فَرْعٌ) اتِّخَاذُ الْمَرْقَى الْمَعْرُوفِ بِدْعَةٌ حَسَنَةٌ لِمَا فِيهَا مِنْ الْحَثِّ عَلَى الصَّلَاةِ عَلَيْهِ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – بِقِرَاءَةِ الْآيَةِ الْمُكَرَّمَةِ وَطَلَبِ الْإِنْصَاتِ بِقِرَاءَةِ الْحَدِيثِ الصَّحِيحِ الَّذِي كَانَ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – يَقْرَؤُهُ فِي خُطَبِهِ وَلَمْ يَرِدْ أَنَّهُ وَلَا الْخُلَفَاءَ بَعْدَهُ اتَّخَذُوا مَرْقِيًّا. وَذَكَرَ ابْنُ حَجَرٍ أَنَّهُ لَهُ أَصْلًا فِي السُّنَّةِ وَهُوَ قَوْلُهُ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – حِينَ خَطَبَ فِي عَرَفَةَ لِشَخْصٍ مِنْ الصَّحَابَةِ اسْتَنْصِتْ النَّاسَ.

"(Cabang Permasalahan) Tindakan mengadakan muraqqi yang sudah dikenal luas adalah bid'ah yang baik.

Hal ini karena di dalamnya terkandung anjuran untuk bershalawat kepada Nabi—Shallallahu 'alaihi Wa Sallam—

melalui pembacaan ayat yang mulia, serta anjuran untuk tenang dengan membaca hadis sahih yang dahulu biasa dibaca oleh Nabi—Shallallahu 'alaihi wa sallam—dalam khutbah-khutbah beliau. Meskipun demikian, tidak ada riwayat yang menyebutkan bahwa Nabi maupun para khalifah setelah beliau mengangkat seorang muraqqi.

Namun, Ibnu Hajar menyebutkan bahwa praktik tersebut memiliki landasan dalam sunnah, yaitu sabda Nabi—shallallahu 'alaihi wa sallam—ketika berkhutbah di Arafah kepada salah seorang sahabat: Mintalah orang-orang untuk diam."

Akan tetapi perlu diperhatikan, setidaknya muraqqi mengetahui jenis lafadz yang diucapkannya. Jangan sampai bacaan yang sebenarnya bukan hadits Nabi kemudian dinisbatkan kepada beliau. Atau menisbatkan suatu hadits dari riwayat sahabat tertentu, namun ternyata itu adalah potongan-potongan hadits dari berbagai riwayat yang digabungkan. Tentu ini sebuah kekeliruan, yang perlu diluruskan. Bukan vonis negatif melainkan sebuah bentuk kehati-hatian kita dalam mengaplikasikan hadits nabi yang mulia. Contohnya seperti :

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِيْنَ وَزُمْرَةَ المؤْمِنِيْنَ رَحِمَكُمُ اللهِ (رُوِيَ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ الجُمُعَةِ سَيِّدُ الأَيَّامِ وَحَجُّ الْفُقَرَاءِ وَعِيْدُ المسَاكِيْنِ, الخُطْبَتَانِ فِيْهَا مَقَامَ رَكْعَتَيْنِ, فَإِذَا صَعِدَ الخَطِيْبُ عَلَى المِنْبَرِفلَاَ يَتَكَلَّمَنَّ أَحَدُكُمْ وَمَنِ يَتَكَلَّمَ فَقَدْ لَغَى وَمَنْ لَغَى فَلَا جُمُعَةَ لَهُ) أَنْصِتُوْا وَاسْمَعُوْا وَأَطِيْعُوْا رَحِمَكُمُ الله.

Bacaan tersebut dinyatakan sebagai hadits Nabi melalui riwayat Abu Hurairah, namun faktanya itu adalah potongan-potongan hadits dari beberapa rawi bahkan terdapat yang bukan hadits Nabi melainkan atsar sahabat. Jika ingin menuqil hadits dalam tarqiyyah maka sudah seharusnya menggunakan lafadz yang benar dan shahih seperti dalam redaksi Shahih al-Bukhari no 882:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ‘‘إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ’’

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab ia berkata: telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab bahwa Abu Hurairah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika kamu berkata kepada temanmu pada hari Jum'at 'diamlah', padahal Imam sedang memberikan khutbah maka sungguh kamu sudah berbuat sia-sia (tidak mendapat pahala)."

Sehingga kalau kita susun rangkaian bacaan tarqiyyah yang biasa dibaca sebagian muslim di negara kita khususnya ialah sebagai berikut:

يَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، وَزُمْرَةَ الْمُؤْمِنِينَ رَحِمَكُمُ اللهُ، رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ (أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللهُ 2x أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ.)

اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ x2

اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ بَارِكْ وَسِلِّمْ.

اللَّهُمَّ قَوِّ ٱلْإِسْلاَمَ وَٱلْإِيمَانَ، مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، ٱلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَٱلْأَمْوَاتِ، وَانْصُرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِيْ الدِّينَ رَبِّ اخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ، وَ يَاخَيْرَ النَّاصِرِينَ، بِرَحْمَتِكَ يآأَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

Jika tidak demikian, tarqiyyah bisa juga menggunakan perintah untuk mendengarkan khutbah tanpa mengutip suatu hadits sekalipun menggunakan bahasa indonesia ataupun bahasa daerah. Sebab inti dari tarqiyyah ialah mengingatkan jama'ah agar memperhatikan khutbah jum'at.

SUNNAH-SUNNAH KHUTBAH

Perlu kita ketahui bahwa hari jum'at merupakan salah satu momen spesial yang Allah berikan pada umat islam. Terdapat keutamaan-keutamaan serta kesunnahan yang tidak boleh diremehkan di dalamnya. Al-Imam Jalaluddin al-Suyuthi menulis sebuah kitab berjudul نور اللمعة في خصائص الجمعة yang memuat berbagai riwayat tentang kekhususan hari jum'at. Silahkan bisa anda kaji karya tersebut. Adapun untuk

kesunahan khutbah jum'at, Al-Imam Al-Nawawi menjelaskan dalam Al-Minhaj hlm 48 :

وتسن على منبر أو مرتفع ويسلم على من عند المنبر وأن يقبل عليهم إذا صعد ويسلم عليهم ويجلس ثم يؤذن وأن تكون بليغة مفهومة قصيرة ولا يلتفت يمينا وشمالا في شيء منها ويعتمد على سيف وعصا ونحوه ويكون جلوسه بينهما نحو سورة الإخلاص وإذا فرغ شرع المؤذن في الإقامة وبادر الإمام ليبلغ المحراب مع فراغه ويقرأ في الأولى الجمعة وفي الثانية المنافقين جهرا.

"Disunnahkan (khutbah dilaksanakan) di atas mimbar atau tempat yang tinggi, mengucapkan salam kepada orang-orang yang berada di dekat mimbar, menghadap ke arah mereka ketika naik, mengucapkan salam kepada mereka, lalu duduk, kemudian dikumandangkan adzan.

Hendaknya khutbah tersebut fasih, dapat dipahami, dan singkat, serta tidak menoleh ke kanan dan ke kiri pada bagian mana pun darinya. Khatib berpegangan pada pedang, tongkat, atau benda sejenisnya. Duduk di antara dua khutbah kira-kira

seukuran bacaan surat Al-Ikhlas. Apabila khutbah telah selesai, muadzin mulai mengumandangkan iqamah, dan imam bersegera menuju mihrab bersamaan dengan selesainya iqamah tersebut, serta membaca surat Al-Jumu'ah pada rakaat pertama dan surat Al-Munafiqun pada rakaat kedua dengan suara dikeraskan (*jahr*)."

Terlepas dari kesunahan khutbah jum'at, perihal adzan dua kali yang dilakukan sebelum khatib naik mimbar dan setelah naik mimbar maka sudah masyhur bahwa itu pula disunnahkan sebagai ittiba' pada ijma' sukuti para sahabat yang diprakarsai oleh Sayyidina Utsman bin 'Affan r.a. Dalam Shahih Al-Bukhari hadits ke 912 disebutkan :

حَدَّثَنَا آدَمُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ : كَانَ النِّدَاءُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، أَوَّلُهُ إِذَا جَلَسَ الْإِمَامُ عَلَى الْمِنْبَرِ، عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ ﷺ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ ، فَلَمَّا كَانَ عُثْمَانُ، وَكَثُرَ النَّاسُ، زَادَ النِّدَاءَ الثَّالِثَ عَلَى الزَّوْرَاءِ.

“Telah menceritakan kepada kami Adam, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, dari Al-Zuhri, dari Al-Sa'ib bin Yazid, ia berkata:

"Dahulu adzan pada hari Jumat—yang awalnya dikumandangkan ketika imam duduk di atas mimbar—terjadi pada masa Nabi ﷺ, Abu Bakar, dan Umar. Kemudian pada masa Utsman, ketika jumlah penduduk semakin banyak, beliau menambahkan azan ketiga di Al-Zaura'."

Al-Imam Ibnu Hajar al-Asqalani menjelaskan dalam Fathul bari Juz 2 hlm 457 :

قوله : (زاد النداء الثالث) في رواية وكيع عن ابن أبي ذئب فأمر عثمان

بالأذان الأول، ونحوه للشافعي من هذا الوجه ، ولا منافاة بينهما لأنه باعتبار كونه مزيدا يسمى ثالثا ، وباعتبار كونه جعل مقدما على الأذان والإقامة يسمى أولا ، ولفظ رواية عقيل الآتية بعد بابين " أن التأذين بالثاني أمر به عثمان "وتسميته ثانيا أيضا متوجه بالنظر إلى الأذان الحقيقي لا الإقامة.

“Perkataannya: (Ditambahkan adzan yang ketiga). Dalam riwayat Waki' dari Ibnu Abi Dzi'b: Maka Utsman memerintahkan adzan yang pertama. Hal senada diriwayatkan oleh al-Syafii dari jalur ini. Tidak ada pertentangan di antara keduanya, karena dari sisi bahwa ia merupakan tambahan, maka dinamakan yang ketiga. Adapun dari segi itu diletakkan mendahului adzan (utama) dan iqamah, maka dinamakan yang pertama. Lafadz riwayat 'Uqail yang akan datang setelah dua bab berbunyi: "Sesungguhnya adzan yang kedua itu diperintahkan oleh 'Utsman." Penamaannya sebagai yang kedua juga tepat jika dipandang dari sudut adzan yang hakiki, bukan iqamah.

Semoga kita termasuk umat islam yang selalu konsisten dan berkomitmen untuk selalu mengikuti sunnah Nabi dan para khulafaur Rasyidin.

KHUTBAH JUM'AT

DENGAN TEMA BULAN-BULAN

HIJRIYAH

TEMA :

MUHARRAM (1)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ الْأَيَّامَ وَالشُّهُوْرَ مَوَاقِيْتَ لِلْعِبَادَةِ، وَجَعَلَ شَهْرَ الْمُحَرَّمِ مِنْ أَشْهُرِ الْحُرُمِ الْمُبَارَكَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ: "إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ".

Sidang jama'ah Jum'at yang dirahmati Allah,

Segala puji bagi Allah Ta'ala yang telah mempertemukan kita kembali dengan bulan Muharram, bulan yang membuka lembaran kalender hijriah sekaligus menjadi salah satu dari empat bulan haram yang dimuliakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad S.A.W, sosok yang membawa risalah perubahan dari kegelapan menuju cahaya iman yang terang benderang.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Muharram bukan sekadar pergantian angka pada tahun. Di dalamnya terkandung esensi Hijrah—sebuah peristiwa monumental yang tidak hanya bermakna perpindahan fisik dari Makkah ke Madinah, tetapi juga simbol transformasi batiniah yang mendalam.

Setidaknya ada tiga refleksi utama yang perlu kita renungkan di bulan yang mulia ini.

Pertama, Muhasabah atau introspeksi diri:

Muharram adalah waktu yang tepat untuk menilik kembali portofolio amal kita setahun ke belakang. Sudahkah tutur kata kita membawa kemaslahatan? Ataukah masih sering menjadi duri bagi sesama? Allah Ta'ala berfirman dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 yang artinya: "Hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok."

Kedua, Transformasi moral:

Hijrah secara maknawi adalah meninggalkan segala yang dilarang oleh Allah menuju apa yang dicintai-Nya. Jika tahun lalu kita masih sering terbelenggu oleh sifat iri, dengki atau ketamakan, maka Muharram ini adalah garis start untuk bermigrasi berpindah menuju pribadi yang lebih jujur, amanah, dan penuh empati.

Adapun yang ketiga ialah optimalisasi amal:

Muharram dijuluki sebagai Syahrullah yaitu Bulannya Allah. Disunnahkan bagi kita untuk memperbanyak puasa, terutama puasa Tasu'a pada tanggal 9 Muharram dan Asyura yakni tanggal 10 Muharram, sebagai bentuk syukur dan permohonan ampunan atas kekhilafan di masa lalu.

Selanjutnya, marilah kita jadikan momentum Muharram ini untuk memperbaiki diksi dalam berkomunikasi, memperhalus budi pekerti dan meningkatkan presisi kita dalam menjalankan syariat. Marilah kita melangkah memasuki tahun baru ini dengan optimisme bahwa hari ini harus lebih baik dari kemarin.

Semoga Allah Ta'ala senantiasa membimbing langkah kita dalam ketaatan dan menjadikan sisa usia kita penuh dengan keberkahan.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللهِ، اِتَّقُوا اللهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى. وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ، وَثَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ، فَقَالَ تَعَالَى: "إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا."

اَللَّهُمَّ هَذَا عَامٌ جَدِيدٌ قَدْ أَقْبَلَ عَلَيْنَا مِنْ شَهْرِكَ الْمُحَرَّمِ، فَنَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا هُوَ لَهُ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا هُوَ لَهُ. اَللَّهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالتَّوْفِيقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى. اَللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الْعَامَ عَامَ يُمْنٍ وَيُسْرٍ، وَأَمْنٍ وَأَمَانٍ، وَسَلَامٍ وَسَلَامَةٍ، وَاطْمِئْنَانٍ وَبَرَكَاتٍ. اَللَّهُمَّ اكْفِنَا فِيهِ كُلَّ شَرٍّ، وَاصْرِفْ عَنَّا كُلَّ بَلَاءٍ وَفِتْنَةٍ، وَاقْضِ عَنَّا الدُّيُونَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا، وَارْحَمْ مَوْتَانَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اَللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاحْمِ حَوْزَةَ الدِّينِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. اَللَّهُمَّ اصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ، وَاجْمَعْ كَلِمَتَهُمْ عَلَى الْحَقِّ وَالْهُدَى. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

.وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.

TEMA:

MUHARRAM (2)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الدَّيَّانِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ ولدِ عَدْنَانَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَتَابِعِيْهِ عَلَى مَرِّ الزَّمَانِ..

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، أُوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قال تعالى : فَمَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan kualitas iman dan takwa kepada Allah Ta'ala dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Di bulan Muharram yang mulia ini, mari kita jadikan momentum pergantian tahun

Hijriah sebagai titik balik untuk memperbaiki diri dan memperbanyak amal shalih.

Memasuki minggu kedua bulan Muharram, semangat hijrah seharusnya tidak luntur setelah euforia Tahun Baru Islam. Bulan ini dinamakan *syahrullah al-muharram* (Bulan Allah yang dimuliakan), di mana setiap kebaikan yang kita kerjakan dilipatgandakan pahalanya, sebagaimana larangan berbuat dzalim yang juga diperketat bobot dosanya. Hijrah mengajarkan kita untuk berpindah dari kelalaian menuju ketaatan, dari kepedulian yang minim menjadi kepedulian sosial yang tinggi.

Amalan Utama yang Dianjurkan

- Memperbanyak Sedekah dan Kepedulian Sosial: Menyantuni anak yatim, fakir miskin, dan kaum dhuafa. Tradisi berbagi di bulan Muharram memiliki keutamaan khusus untuk melapangkan rezeki keluarga sepanjang tahun.
- Meningkatkan Ibadah Sunnah Rutin: Menjaga shalat fardhu berjama'ah di masjid, memperbanyak qiyamul lail, serta merutinkan membaca dan mentadaburi Al-Qur'an.

- Memperbanyak Puasa Sunnah: Meskipun puncak puasa Asyura telah berlalu di pekan pertama, kita tetap dianjurkan memperbanyak puasa sunnah di bulan-bulan haram, seperti puasa Senin-Kamis atau puasa tengah bulan (Ayyamul Bidh).
- Mempererat Ukhuwah dan Silaturahmi: Menjaga keharmonisan keluarga, memperbaiki hubungan antar-tetangga, dan memaafkan kesalahan sesama saudara seiman.

Mari kita jadikan bulan Muharram ini sebagai madrasah ruhiyah untuk melahirkan pribadi yang lebih produktif, dermawan, dan peduli terhadap sesama. Semoga Allah SWT memberkahi setiap langkah amal kebaikan kita dan menjadikan tahun ini penuh keberkahan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلىَ إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلىَ تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ، وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا .اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

MUHARRAM (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي جَعَلَ الْأَيَّامَ وَالشُّهُوْرَ مَوَاقِيْتَ لِلْعِبَادَةِ، وَجَعَلَ شَهْرَ الْمُحَرَّمِ مِنْ أَشْهُرِ الْحُرُمِ الْمُبَارَكَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ: مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada Allah dengan sebenar-benar takwa, serta terus menjaga konsistensi dalam ketaatan. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Ta’ala karena atas limpahan rahmat dan karunia-

Nya kita dapat kembali menunaikan ibadah Shalat Jumat di bulan yang mulia ini.

Tanpa terasa, kita kini telah memasuki pekan ketiga bulan Muharram. Euforia awal tahun baru Hijriah dan kemuliaan Hari Asyura mungkin telah berlalu, namun esensi dari hijrah dan nilai-nilai kebajikan yang diajarkan di dalamnya tidak boleh ikut meredup. Bulan Muharram adalah *Syahrullah* (Bulan Allah), yang berarti momentum ini harus diisi dengan konsistensi (*istiqamah*) dalam memperbanyak amal shalih.

Sering kali semangat beribadah dan berbuat baik melonjak tinggi di awal bulan, namun mulai mengendur di pekan-pekan berikutnya. Padahal, Allah sangat mencintai amal yang dikerjakan secara istiqamah, meskipun itu sederhana. Di pekan ketiga ini, mari kita evaluasi diri: sudahkah kebaikan-kebaikan yang kita niatkan di awal tahun mulai diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari?

Bentuk-Bentuk Kebaikan yang Perlu Ditingkatkan

- Istiqamah dalam Berinfak dan Bersedekah: Kebaikan tidak harus menunggu kaya atau momen tertentu. Berbagi rezeki dengan keluarga, tetangga, dan fakir

miskin di pekan ketiga ini akan menjaga keberkahan harta kita.

- Memperbaiki Hubungan Sosial : Menyambung kembali silaturahmi yang renggang, memaafkan kesalahan saudara, serta menyebarkan salam dan senyuman di lingkungan sekitar.

- Menjaga Kualitas Ibadah Wajib dan Sunnah: Membiasakan diri shalat berjemaah tepat waktu, merutinkan dzikir pagi-petang, serta menjaga lembaran Al-Qur'an agar tetap dibaca setiap hari.

- Memberikan Manfaat bagi Sesama: Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. Menghadirkan solusi atas kesulitan saudara kita atau sekadar meringankan beban mereka adalah wujud nyata keimanan.

Mari kita jadikan pekan ketiga Muharram ini sebagai bukti bahwa semangat hijrah kita adalah hijrah yang progresif—berpindah dari kebaikan menuju kebaikan yang lebih luas dan berkelanjutan. Semoga Allah memberikan kekuatan kepada kita untuk senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ اْلآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاَوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ، أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرّحِيْم.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَلىَ إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلىَ تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ، وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا .اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

MUHARRAM (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ .قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ :يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، إِنَّ تَقْوَى اللَّهِ هِيَ الزَّادُ الْحَقِيقِيُّ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا، وَهِيَ سَبِيلُ النَّجَاةِ فِي الْآخِرَةِ. عَلَيْنَا أَنْ نُحَافِظَ عَلَى أَدَاءِ الْفَرَائِضِ وَاجْتِنَابِ الْمَحَارِمِ،

وَأَنْ نُكْثِرَ مِنَ الْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ، وَالتَّوْبَةِ النَّصُوحِ قَبْلَ فَوَاتِ الْأَوَانِ. إِنَّ الدُّنْيَا دَارُ مَمَرٍّ، وَالْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْمَقَرِّ، فَلْنَسْتَعِدَّ لِيَوْمِ الْحِسَابِ بِالْعَمَلِ الصَّالِحِ وَالْإِخْلَاصِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ .وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ تَعْظِيمًا لِشَأْنِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَإِخْوَانِهِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللهِ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ التَّقْوَى .إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ .اللَّهُمَّ آتِ نُفُوسَنَا تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

أَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

SHAFAR (1)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ الزَّمَانَ ظَرْفًا لِلْأَعْمَالِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ الْمُتَفَرِّدُ بِتَدْبِيْرِ الْأَحْوَالِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الْمَبْعُوْثُ لِتَصْحِيْحِ الْعَقِيْدَةِ وَالْأَقْوَالِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ خَيْرِ آلٍ وَآلٍ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللّٰهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: "يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Sidang Jum’at yang dirahmati Allah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Takwa adalah sebaik-baik bekal bagi seorang hamba untuk mengarungi waktu demi waktu

yang telah ditetapkan-Nya, termasuk saat kita memasuki bulan Shafar ini.

Bulan Shafar sering kali menjadi pembicaraan di tengah masyarakat karena adanya anggapan-anggapan tertentu. Sebagian orang menganggap Shafar sebagai bulan yang penuh kemalangan, bulan turunnya ribuan bencana, atau bulan yang "sial" untuk memulai sebuah urusan besar seperti pernikahan atau memulai usaha.

Jamaah yang berbahagia,

Islam datang untuk memerdekakan akal manusia dari belenggu khurafat dan takhayul. Pada zaman Jahiliyah, bangsa Arab menganggap Shafar sebagai bulan yang membawa kesialan. Namun, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan tegas membantah keyakinan tersebut dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim nomor 2220 :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ حُجْرٍ .قَالُوا :حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ (يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ) عَنِ العَلاَءِ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "لَا عَدْوَى وَلَا هَامَةَ وَلَا نَوْءَ وَلَا صفر."

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr. Mereka berkata: Telah menceritakan kepada kami Isma'il (yakni Ibnu Ja'far), dari Al-'Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak ada penularan penyakit (secara mandiri), tidak ada hammah, tidak ada nau', dan tidak ada kesialan pada bulan Shafar."

Hadits tersebut adalah fondasi akidah bagi kita. Tidak ada satu pun waktu—baik itu detik, menit, hari, maupun bulan—yang memiliki kekuatan untuk mendatangkan bencana atau keberuntungan dengan sendirinya tanpa kehendak Allah. Menanamkan keyakinan bahwa bulan tertentu membawa sial bukan hanya kesalahan berpikir, melainkan dapat mencederai kemurnian tauhid kita kepada Allah Azza wa Jalla.

Sidang Jum’at yang dimuliakan Allah,

Bulan Shafar sejatinya sama dengan bulan-bulan lainnya. Ia adalah wadah bagi kita untuk menabung amal shalih. Nama "Shafar" secara etimologi merujuk pada kata shifrun yang berarti kosong, karena dahulu orang Arab mengosongkan rumah mereka untuk berangkat berperang atau berniaga pasca-berlalunya bulan-bulan haram.

Maka, alih-alih merasa takut atau cemas menghadapi bulan Shafar, marilah kita mengisinya dengan produktivitas dan ibadah. Jika ada musibah yang terjadi di bulan ini, itu semata-mata adalah takdir Allah yang bisa terjadi kapan saja, bukan karena pengaruh bulannya. Sebaliknya, nikmat yang kita terima di bulan ini adalah karunia murni dari-Nya.

Sebagai hamba yang beriman, tugas kita adalah:

Memperkuat Tawakal: Menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah.

Menjauhi Takhayyul: Tidak membatalkan rencana baik hanya karena hitungan hari atau mitos bulan tertentu.

Meningkatkan Amal: Menjadikan Shafar sebagai momentum untuk melanjutkan konsistensi ibadah pasca-bulan Muharram.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa menjaga hati kita dari segala bentuk syirik kecil maupun besar, dan memberkahi setiap langkah kita di bulan Shafar ini.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ ٱلآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاَوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ، أَقُوْلُ قَوْلِيْ

هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرّحِيْم.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبَرٍ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ، وَثَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى: "إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيماً" اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ

.اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا وَوُلَاةَ أُمُورِنَا، اللَّهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ بِنَوَاصِيهِمْ لِلْبِرِّ وَالتَّقْوَى. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَنْ بَلَدِنَا هٰذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

SHAFAR (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: (إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Saat ini kita telah berada di pekan kedua bulan Safar. Sebagai bagian dari perjalanan waktu yang dianugerahkan oleh Allah SWT, setiap hari dan setiap pekan adalah kesempatan emas bagi seorang mukmin untuk terus menanam kebaikan. Momentum pekan kedua ini adalah waktu yang tepat untuk

mengevaluasi dan merawat konsistensi amal shalih yang telah kita mulai, serta meningkatkan produktivitas ibadah dalam keseharian kita.

Bulan Shafar, sebagaimana bulan-bulan lainnya dalam kalender Islam, penuh dengan curahan nikmat dan kesempatan berharga untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Kebaikan tidak mengenal batasan waktu; ia harus terus mengalir dalam kehidupan kita melalui berbagai bentuk amalan produktif yang mendatangkan ridha Allah SWT.

Amalan Shalih yang Perlu Ditingkatkan di Pekan Kedua bulan ini:

- Menjaga Kualitas Shalat dan Ibadah Wajib: Memastikan shalat fardhu ditunaikan tepat waktu secara berjemaah, serta melengkapinya dengan amalan sunnah rawatib, qiyamul lail, dan dhuha.
- Memperluas Manfaat Melalui Sedekah: Berbagi rezeki dengan fakir miskin, anak yatim, dan orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan, untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang kuat.

- Istiqamah Membaca dan Memahami Al-Qur'an: Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman harian, menyempatkan waktu setiap hari untuk membaca, mentadaburi, dan mengamalkan isi kandungannya.
- Menyebarkan Kebaikan dan Akhlak Mulia: Menjaga lisan, menyebar senyuman, serta memperbaiki hubungan silaturahmi dengan keluarga, kerabat, dan tetangga sekitar.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً، وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

SHAFAR (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ).

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Memasuki pekan ketiga bulan Shafar ini, mari kita alihkan perhatian kita pada salah satu pilar agung pembangun jiwa seorang mukmin, yaitu sifat sabar. Kehidupan dunia adalah

arena ujian yang dinamis, di mana kesabaran menjadi kunci utama untuk menjaga keteguhan hati dan ketenangan jiwa dalam menghadapi segala dinamika harian.

Sabar bukanlah sekadar sikap pasrah tanpa usaha, melainkan kekuatan aktif yang mengarahkan diri untuk tetap taat, tabah, dan optimis. Bulan Shafar adalah bagian dari waktu yang Allah ciptakan penuh berkah, di mana setiap detiknya menjadi kesempatan emas untuk melatih ketahanan mental dan spiritual melalui amal shalih.

Bentuk-Bentuk Kesabaran yang Perlu Ditingkatkan:

- Sabar dalam Ketaatan: Menjaga konsistensi melaksanakan perintah Allah, seperti merutinkan shalat berjemaah dan ibadah harian tanpa merasa berat atau bosan.
- Sabar dalam Menjauhi Maksiat: Menahan diri secara konsisten dari godaan dosa, perkataan sia-sia, dan hal-hal yang dilarang oleh Allah Ta'ala di tengah berbagai tantangan zaman.
- Sabar dalam Menghadapi Ujian Hidup: Berlapang dada menerima setiap ketetapan Allah, mengiringinya

dengan ikhtiar terbaik serta doa yang tulus tanpa berkeluh kesah yang berlebihan.

- Sabar dalam Hubungan Sosial: Menjaga lisan dan perbuatan, serta memaafkan kesalahan sesama manusia untuk menciptakan keharmonisan hidup bermasyarakat.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ, فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْمَوَاتِ. اللَّهُمَّ أَنزِلْ عَلَيْنَا السَّكِينَةَ والصَّبْرَ عِنْدَ البَلَاءِ، وَاكْفِنَا شَرَّ الأُمُورِ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَعْمَارِنَا وَأَرْزَاقِنَا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

SHAFAR (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا، وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ :يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ.

أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، إِنَّ الْحَقَّ هُوَ أَسَاسُ الْخَلْقِ، وَبِهِ قَامَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ. وَإِنَّ الثَّبَاتَ عَلَى الْحَقِّ وَالدِّفَاعَ عَنْهُ هُوَ وَاجِبُ كُلِّ مُسْلِمٍ صَادِقٍ. إِنَّ طَرِيقَ

الْحَقِّ لَيْسَ مَفْرُوشًا بِالْوُرُودِ، بَلْ يَحْتَاجُ إِلَى صَبْرٍ وَجِهَادٍ وَمُجَاهَدَةٍ لِلنَّفْسِ وَالْهَوَى وَمُوَاجَهَةِ التَّحَدِّيَاتِ.

عِنْدَمَا يَقِفُ الْمُؤْمِنُ مَوْقِفَ الْحَقِّ، فَإِنَّهُ يَنْتَصِرُ عَلَى ضَعْفِهِ وَيُرْضِي رَبَّهُ. النَّصْرُ الْحَقِيقِيُّ هُوَ الثَّبَاتُ عَلَى الْمَبْدَأِ حَتَّى لِقَاءِ اللَّهِ، وَعَدَمُ الْمُهَادَنَةِ عَلَى حِسَابِ الدِّينِ وَالْأَخْلَاقِ. فَلْنُجَاهِدْ فِي أَنْفُسِنَا وَأَعْمَالِنَا لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا، وَلَا نَخْشَ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ، مُقْتَدِينَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالصَّحَابَةِ الْكِرَامِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ أَنْصِرِ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَعْلِ كَلِمَةَ الْحَقِّ وَالدِّينِ، وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا عَلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الدَّاعِينَ إِلَيْكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA

RABI'U AL-AWWAL (1)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ بِالْهُدَى وَدِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّيْنِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُوْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِم مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَاةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا.

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Marilah kita tingkatkan ketakwaan kepada Allah Ta'ala dengan sebenar-benarnya takwa, yakni menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswah hasanah kita, Nabi Muhammad S.A.W. Saat ini kita berada di bulan Rabiul Awal, bulan bersejarah bagi umat Islam. Di bulan inilah, fajar kebenaran menyingsing dengan lahirnya sebaik-baik ciptaan, Rasulullah Muhammad S.A.W. Momentum ini bukan sekadar peringatan tanggal lahir, melainkan kesempatan bagi kita untuk merefleksikan kembali sejauh mana kecintaan dan ketaatan kita kepada beliau.

Hadirin yang berbahagia,

Mengapa kita harus mencintai Rasulullah? Allah Ta'ala berfirman dalam Surah Al-Ahzab ayat 21 yang artinya:

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."

Meneladani Rasulullah bukan hanya dalam urusan ibadah ritual semata, melainkan juga dalam akhlak dan muamalah. Beliau adalah pribadi yang paling santun bicaranya, paling jujur dalam berdagang, dan paling bijaksana dalam memimpin. Di tengah zaman yang penuh dengan tantangan moral ini, akhlak Rasulullah adalah kompas yang akan menyelamatkan kita dari ketersesatan.

Sidang Jumat Yang dirahmati Allah,

Ada tiga cara utama bagi kita untuk menghidupkan makna Rabiul Awal dalam kehidupan sehari-hari:

1. Memperbanyak Shalawat:

   Shalawat adalah bukti kerinduan dan penghormatan kita. Allah dan malaikat-Nya pun berselawat kepada Nabi, maka betapa ruginya kita jika lisan ini kelu untuk menyebut nama beliau.
2. Mempelajari Sirah (Sejarah) Beliau:

   Tak kenal maka tak sayang. Dengan membaca riwayat hidup Nabi, kita akan memahami betapa berat perjuangan beliau dalam membawa risalah Islam agar sampai kepada kita hari ini.
3. Menghidupkan Sunah:

> Sunah bukan sekadar perkara teknis, melainkan representasi dari gaya hidup yang penuh berkah. Mulai dari kejujuran dalam berkata-kata hingga kepedulian sosial terhadap sesama.

Marilah kita jadikan bulan Rabiul Awal ini sebagai titik balik untuk memperbaiki kualitas diri. Jangan sampai peringatan Maulid hanya menjadi seremoni tanpa ada transformasi akhlak yang nyata dalam diri kita.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى:

"إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا."

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ.

اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا وَوُلَاةَ أُمُورِنَا، اللَّهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ بِنَوَاصِيهِمْ لِلْبِرِّ وَالتَّقْوَى.

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.اللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا مِمَّنْ يُحِبُّ رَسُوْلَكَ وَيَتَّبِعُ سُنَّتَهُ فِي كُلِّ حَالٍ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

RABI'U AL-AWWAL (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: (لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Saat ini kita telah berada di pekan kedua bulan Rabiul Awwal, bulan yang mulia di mana baginda Nabi Muhammad dilahirkan ke muka bumi. Kegembiraan menyambut bulan kelahiran beliau tentu merupakan suatu bentuk penghormatan, namun

kecintaan sejati kepada Rasulullah tidak cukup hanya diekspresikan melalui perayaan seremonial semata. Bukti konkret dan ukuran paling jujur dari kecintaan kepada beliau adalah *ittiba' sunnah*—yakni mengikuti jejak langkah, petunjuk, dan sunnah beliau dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari.

Kecintaan kepada Nabi menuntut komitmen moral dan spiritual untuk menjadikan beliau sebagai teladan utama (*uswatun hasanah*). Allah Ta'ala menegaskan bahwa ketaatan kepada Rasul adalah cerminan mutlak dari ketaatan kepada Allah.

Wujud Nyata Ittiba' Sunnah dalam Keseharian:

- Menghidupkan Sunnah Ibadah: Merutinkan amalan sunnah rawatib, shalat malam (tahajud), dhuha, serta memperbanyak shalawat kepada Nabi di setiap kesempatan.
- Meneladani Akhlak Mulia: Menerapkan kejujuran (*shiddiq*), sifat amanah, pemaaf, serta kasih sayang kepada sesama manusia sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dalam interaksi sosial.

- Berpegang pada Petunjuk Syariat: Menjauhi amalan yang menyimpang dari prinsip agama yang lurus, serta memurnikan niat dalam beramal hanya demi mencari keridhaan Allah.
- Menjaga Sunnah Sosial dan Kepedulian: Membiasakan diri menebar salam, memberi makan kepada yang membutuhkan, serta menjaga kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Mari kita jadikan momentum minggu kedua Rabiul Awal ini sebagai titik tolak untuk memperbaiki kualitas ibadah dan akhlak kita agar benar-benar selaras dengan tuntunan Rasulullah S.A.W.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ أَنزِلْ عَلَيْنَا السَّكِينَةَ، وَثَبِّتْنَا عَلَى سُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى نَلْقَاكَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

RABI'U AL-AWWAL (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: (وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Saat ini kita telah berada di pekan ketiga bulan Rabiul Awwal, bulan yang mengingatkan kita kepada teladan agung, Baginda Nabi Muhammad SAW. Ketika kita berbicara tentang kecintaan kepada Rasulullah, maka salah satu esensi terbesar

dari ajaran beliau adalah bagaimana menyikapi dunia dengan bijak melalui sifat *zuhud*.

Zuhud bukanlah berarti meninggalkan dunia secara total, mengabaikan tanggung jawab sosial, atau hidup dalam kemiskinan yang disengaja. Zuhud yang diajarkan oleh Rasulullah adalah ketika hati seseorang tidak diperbudak oleh harta dan kemewahan dunia, meskipun dunia itu berada dalam genggamannya. Dunia diletakkan di tangan, bukan di dalam hati.

Di tengah arus modernitas saat ini, di mana materialisme sering kali menjadi tolok ukur kesuksesan, pemahaman tentang zuhud sangatlah mendesak untuk meredam ambisi yang berlebihan, sifat serakah, serta ketamakan terhadap materi yang melupakan akhirat.

Penerapan Zuhud dalam Kehidupan Sehari-hari:

- Qana'ah (Merasa Cukup): Mensyukuri segala rezeki yang Allah berikan dengan hati yang lapang, tanpa terus-menerus merasa kurang atau dengki terhadap pencapaian orang lain.

- Mengutamakan Orientasi Akhirat: Menjadikan harta dan jabatan sebagai sarana ketaatan kepada Allah, bukan sebagai tujuan akhir yang melalaikan ibadah.
- Dermawan dan Suka Berbagi: Menyadari bahwa harta terbaik adalah harta yang diinfakkan di jalan Allah, bukan yang ditumpuk-tumpuk tanpa manfaat.
- Sederhana dalam Penampilan dan Gaya Hidup: Menghindari sikap pamer (*riya'*) dan pemborosan (*israf*) yang dibenci oleh Allah.

Mari kita jadikan momentum bulan Rabiul Awwal ini untuk meniru kezuhudan Rasulullah, agar hati kita senantiasa tenang dan terarah kepada kebahagiaan yang kekal di akhirat.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْمَوَاتِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ دُنْيَانَا فِي أَيْدِينَا وَلَا تَجْعَلْهَا فِي قُلُوبِنَا، وَاكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA:

RABIU AL-AWWAL (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ﴾ [المائدة: ٢].

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ، نَحْيَا فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ الْمُبَارَكَةِ مِنْ شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ، شَهْرِ مَوْلِدِ سَيِّدِ الْوَرَى وَخَيْرِ الْأَنَامِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، الَّذِي

أُرْسِلَ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْعَى النَّاسِ فِي خَيْرِ النَّاسِ، يُعِينُ الضَّعِيفَ، وَيُغِيثُ الْمَلْهُوفَ، وَيُطْعِمُ الْجَائِعَ، وَيَقْضِي حَوَائِجَ الْمَحْتَاجِينَ وَالْأَيْتَامِ وَالْفُقَرَاءِ.

إِنَّ مُسَاعَدَةَ الْآخَرِينَ وَمَدَّ يَدِ الْعَوْنِ لِلْمُعْوِزِينَ لَيْسَتْ مُجَرَّدَ عَمَلٍ خَيْرِيٍّ عَادِيٍّ، بَلْ هِيَ خُلُقٌ نَبَوِيٌّ عَظِيمٌ، وَدَافِعٌ إِيمَانِيٌّ أَصِيلٌ يَعْكِسُ صِدْقَ الْإِيمَانِ. فِي هَذَا الشَّهْرِ الْعَطِرِ، يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَسْتَلْهِمَ مِنْ سِيرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدُّرُوسَ فِي الْبَذْلِ وَالْعَطَاءِ، وَأَنْ نَجْعَلَ مِنْ حَيَاتِنَا نَفْعًا لِلنَّاسِ.

فَلْنُبَادِرْ إِلَى مُسَاعَدَةِ جِيرَانِنَا وَإِخْوَانِنَا الْمُحْتَاجِينَ، وَلْنُدْخِلِ السُّرُورَ عَلَى قُلُوبِ الْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ، اقْتِدَاءً بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ القَائِلِ: وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

وَاعْلَمُوا أَنَّ الدُّعَاءَ عِبَادَةٌ، فَادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعاً وَخُفْيَةً :اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَحْيِ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِمَحَبَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يَقْتَدِي بِسُنَّتِهِ فِي إِعَانَةِ الضُّعَفَاءِ وَإِغَاثَةِ الْمَحْتَاجِينَ . اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

RABIU AL- TSANI (1)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ الْأَيَّامَ وَالشُّهُوْرَ مَوَاقِيْتَ لِلْعِبَادَةِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ الْمَلِكُ الْعَلَّامُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الدَّاعِي إِلَى دَارِ السَّلَامِ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْكِرَامِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: "يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ"

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala yang telah memperkenankan kita melangkah masuk ke bulan Rabiuts Tsani. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah

kepada Baginda Nabi Muhammad S.A.W, keluarga, serta para sahabatnya yang mulia.

Bulan ini dinamakan Rabiuts Tsani atau Rabiul Akhir, yang secara bahasa berarti "Musim Semi Kedua" atau "Musim Semi Terakhir". Di tanah Arab, saat bulan ini tiba, tanaman mulai menghijau dan bunga-bunga bermekaran sebagai kelanjutan dari bulan Rabiul Awal. Bagi kita umat Islam, pergantian bulan ini bukan sekadar pergantian kalender, melainkan sebuah simbol istiqamah atau keberlanjutan.

Hadirin Yang Berbahagia,

Jika pada bulan Rabiul Awal yang lalu kita sangat antusias merayakan kelahiran Rasulullah S.A.W dan mempelajari sirahnya, maka di bulan Rabiuts Tsani inilah ujian pembuktian itu tiba. Apakah kecintaan kita kepada Nabi hanya mekar di bulan kelahirannya saja, ataukah kecintaan itu tetap tumbuh subur dan berbuah dalam akhlak kita sehari-hari?

Istiqamah adalah kunci keberkahan hidup. Allah Ta'ala berfirman dalam Surah Fushshilat ayat 30:

اِنَّ الَّذِيْنَ قَالُوْا رَبُّنَا اللّٰهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوْا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلٰۤئِكَةُ اَلَّا تَخَافُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَبْشِرُوْا بِالْجَنَّةِ الَّتِيْ كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ

"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, 'Tuhan kami adalah Allah' kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka (istiqamah), maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), 'Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu'."

Sidang Jumat Yang Dimuliakan Allah,

Ada tiga hal yang dapat kita renungkan di bulan Rabiuts Tsani ini sebagai bentuk kelanjutan dari semangat Rabiul Awal:

Pertama, menjaga konsistensi ibadah:

Jangan biarkan semangat ibadah kita menurun setelah momentum besar berlalu. Rabiuts Tsani adalah saat yang tepat untuk memperkuat shalat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, dan dzikir harian kita.

Kedua, memperdalam ilmu agama:

Nama *Rabi'* yang berarti musim semi mengingatkan kita bahwa jiwa kita pun memerlukan "hujan" ilmu agar tidak kering. Gunakan waktu di bulan ini untuk lebih mendalami makna hadits-hadits Nabi dan menerapkannya dalam muamalah.

Dan ketiga, memperbaiki hubungan antar manusia:

Sebagaimana musim semi membawa kesejukan bagi bumi, hendaknya kehadiran kita membawa kesejukan bagi keluarga, tetangga, dan rekan kerja melalui tutur kata yang santun dan sikap yang peduli.

Jamaah yang berbahagia,

Marilah kita jadikan Rabiuts Tsani ini sebagai agenda untuk menyempurnakan apa yang telah kita mulai. Jangan menjadi pribadi yang hanya bersemangat di awal, namun redup di tengah jalan. Sebaik-baik amalan di sisi Allah adalah yang dilakukan secara rutin meskipun sedikit.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا اَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى. وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ عَلَى نَبِيِّهِ، فَقَالَ: "إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا."

اللَّهُمَّ اكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَأَغْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ. اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا، وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الكُفْرَ وَالفُسُوقَ وَالعِصْيَانَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ، اللَّهُمَّ أَعِزَّ الإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَانْصُرْ دِينَكَ وَكِتَابَكَ وَسُنَّةَ نَبِيِّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِبَادَكَ الْمُؤْمِنِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ، وَوَفِّقِ – اللَّهُمَّ – أَمِيرَنَا وَوَلِيَّ عَهْدِهِ لِهُدَاكَ، وَاجْعَلْ أَعْمَالَهُمَا فِي

طَاعَتِكَ وَرِضَاكَ، وَاجْعَلْ هَذَا البَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا سَخَاءً رَخَاءً، دَارَ أَمْنٍ وَإِيمَانٍ، وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

RABIU AL- TSANI (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ﴾ [المائدة: ٢].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Saat ini kita telah berada di minggu kedua bulan Rabiuts Tsani. Waktu terus berjalan, dan kesempatan untuk memperbanyak amal saleh terbuka sangat luas bagi kita semua. Pada kesempatan Jumat yang mulia ini, marilah kita merenungkan

kembali pentingnya menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap keadaan sesama manusia, terutama saudara-saudara kita yang sedang diuji dengan kesusahan, kekurangan, atau kesulitan hidup.

Islam bukanlah agama yang hanya mementingkan hubungan vertikal antara seorang hamba dengan Tuhannya semata (*hablum minallah*), melainkan juga sangat menekankan pentingnya hubungan horizontal antarsesama manusia (*hablum minannas*). Kepedulian terhadap keadaan orang lain adalah cerminan dari keimanan yang sejati di dalam hati seorang mukmin. Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* senantiasa mengajarkan umatnya untuk saling menguatkan, bagaikan satu bangunan yang saling mengokohkan bagian satu sama lain.

Di tengah berbagai dinamika kehidupan saat ini, mari kita menengok sekeliling kita. Barangkali ada tetangga kita yang kekurangan bahan makanan, anak yatim yang membutuhkan uluran tangan, atau saudara kita yang tertimpa musibah dan kesusahan. Mari kita jadikan bulan Rabiuts Tsani ini sebagai momentum untuk memperkuat solidaritas sosial, mengasah empati, dan memperbanyak uluran tangan kepada yang

membutuhkan. Ingatlah selalu sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

(Dan Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu senantiasa menolong saudaranya).

Semoga Allah *Ta'ala* senantiasa melapangkan rezeki kita, melembutkan hati kita, serta menjadikan kita sebagai hamba-hamba-Nya yang bermanfaat bagi sesama manusia.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ

بِتَقْوَى اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يَتَعَاوَنُونَ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى، وَأَدِمْ عَلَيْنَا نِعْمَةَ التَّرَاحُمِ وَالتَّعَاطُفِ .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

RABI'U AL-TSANI (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ﴾ [الذاريات: ١٩].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, pada hari ini kita telah memasuki minggu ketiga bulan Rabiuts Tsani. Waktu berlalu begitu cepat, mengingatkan kita bahwa umur terus berkurang dan

kesempatan untuk beramal saleh harus terus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Di tengah perjalanan hidup yang kita jalani saat ini, mari kita sejenak merenungkan kondisi di sekitar kita. Tidak sedikit dari saudara-saudara kita yang sedang diuji dengan kesusahan hidup, kekurangan harta, atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagai sesama umat Islam, kita diikat oleh tali persaudaraan yang kuat. Agama kita tidak pernah mengajarkan sikap acuh tak acuh, melainkan menuntut kita untuk memiliki kepekaan sosial yang tinggi, yakni membantu orang-orang yang membutuhkan.

Membantu orang yang membutuhkan bukanlah sekadar bentuk amal tambahan, melainkan sebuah kewajiban moral dan spiritual bagi setiap mukmin yang memiliki kelebihan. Harta yang dititipkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kepada kita bukanlah sepenuhnya milik kita, melainkan di dalamnya terdapat hak-hak fakir miskin dan orang yang meminta-minta.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* senantiasa menjadi teladan utama dalam hal dermawan dan kepedulian sosial. Beliau tidak pernah menolak orang yang meminta dengan tangan hampa, dan hidupnya diabdikan untuk meringankan

beban sesama. Mari kita jadikan momentum minggu ketiga bulan Rabiuts Tsani ini untuk mengevaluasi diri: sudahkah kita peduli dengan tetangga yang lapar? Sudahkah kita menyisihkan sebagian rezeki untuk mereka yang kesusahan?

Ingatlah janji Allah *Ta'ala* dan Rasul-Nya, bahwa setiap kebaikan, uluran tangan, dan sedekah yang kita berikan untuk membantu orang yang membutuhkan tidak akan pernah mengurangi harta, bahkan akan mendatangkan keberkahan yang luar biasa serta pertolongan Allah di dunia dan akhirat.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

لَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَعِنَّا عَلَى فِعْلِ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكِ الْمُنْكَرَاتِ، وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يُحِبُّونَ مَسَاعَدَةَ الْمَحْتَاجِينَ وَالْفُقَرَاءِ .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

RABI'U AL-TSANI (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ﴾ [التحريم: ٦].

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ، إِنَّ الْأَوْلَادَ نِعْمَةٌ عَظِيمَةٌ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى، وَهُمْ أَمَانَةٌ كَبِيرَةٌ فِي أَعْنَاقِنَا سَتُسْأَلُونَ عَنْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَتَرْبِيَةُ الْأَبْنَاءِ وَتَعْلِيمُهُمُ الدِّينَ

الْحَقَّ، وَغَرْسُ الْأَخْلَاقِ الْكَرِيمَةِ وَالْقِيَمِ الْإِسْلَامِيفَةِ فِي قُلُوبِهِمْ، لَيْسَتْ فَقَطْ أَمْرًا مُسْتَحَبًّا، بَلْ هِيَ وَاجِبٌ عَظِيمٌ وَمَسْؤُولِيَّةٌ جَسِيمَةٌ تَقَعُ عَلَى عَاتِقِ الْآبَاءِ وَالْأُمَّهَاتِ.

إِنَّ طِفْلَ الْيَوْمِ هُوَ رَجُلُ الْمُسْتَقْبَلِ وَعِمَادُ الْأُمَّةِ. فَإِذَا نَشَأَ النَّشْءُ عَلَى طَاعَةِ اللَّهِ، وَمَحَبَّةِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالِالْتِزَامِ بِآدَابِ الْإِسْلَامِ، خَرَجَ مِنْ بَيْنِهِمُ الْجِيلُ الصَّالِحُ الَّذِي يَنْفَعُ دِينَهُ وَوَطَنَهُ وَأُمَّتَهُ. وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَدِيثِهِ الشَّرِيفِ: «كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ»، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْؤُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اجْتَهِدُوا فِي تَرْبِيَةِ أَوْلَادِكُمْ عَلَى الصَّلَاةِ، وَحِفْظِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَتَعْلِيمِهِمُ الْعِلْمَ النَّافِعَ، وَكُونُوا لَهُمْ خَيْرَ قُدْوَةٍ فِي حَيَاتِكُمْ، لِيَكُونُوا ذُخْرًا لَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

وَاعْلَمُوا أَنَّ الدُّعَاءَ عِبَادَةٌ، فَادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعاً وَخُفْيَةً :اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَوْلَادَنَا وَأَخْلَاقَهُمْ، وَاجْعَلْهُمْ قُرَّةَ أَعْيُنٍ لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاقْهَرْ عَنْهُمْ رَفَاقَةَ السُّوءِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَفَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ

أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

JUMADA AL-ULA (1)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْمَنَّانِ، الَّذِي حَذَّرَنَا بِأَنْوَاعِ الْبَلَاءِ وَالْفِتَنِ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الدَّيَّانُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَرَنَا عِنْدَ ظُهُورِ الْفِتَنِ بِالِاعْتِصَامِ وَالتَّمَسُّكِ بِالْكِتَابِ وَالسُّنَنِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ الدَّاعِي إِلَى دَارِ السَّلَامِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ، وَبِالطَّاعَةِ وَالْعِبَادَةِ بِالطَّاعَةِ وَالْعِبَادَةِ وَتَرْكِ الْمَعَاصِي وَالطُّغْيَانِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ الدُّنْيَا دَارُ الِابْتِلَاءِ وَالْامْتِحَانِ. قَالَ اللهُ تَعَالَى : يَآيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًاۙ. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْؕ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala, yang terus melimpahkan nikmat iman, Islam, kesehatan, serta kesempatan kepada kita untuk bernapas dan beramal di muka bumi-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad S.A.W, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Melalui mimbar Jumat yang mulia ini, khatib berwasiat kepada diri khatib pribadi dan kepada seluruh jamaah sekalian, marilah kita senantiasa meningkatkan takwa kepada Allah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Saat ini, kita telah berada di bulan **Jumadal Ula**, bulan kelima dalam penanggalan Hijriah. Tanpa terasa, waktu terus berputar dengan cepat. Bulan berganti bulan, tahun demi tahun berlalu, yang menandakan bahwa usia kita semakin berkurang dan jatah umur di dunia ini semakin menyusut.

Nama "Jumadal Ula" secara historis disematkan karena pada masa Arab kuno, bulan ini bertepatan dengan musim dingin yang ekstrem sehingga air membeku. Namun, terlepas dari sejarah penamaannya, momen pergantian bulan ini harus kita

jadikan sebagai sarana introspeksi diri atas perjalanan hidup yang telah kita lewati.

Allah Ta'ala mengingatkan kita tentang betapa berharganya waktu dalam Surah Al-'Asr:

وَالْعَصْرِ. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ.

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran."

Di bulan ini, mari kita tanyakan pada diri kita masing-masing: sudah sejauh mana bekal akhirat yang kita persiapkan? Apakah hari-hari yang kita lalui dipenuhi dengan ketaatan kepada Allah, atau justru dihiasi dengan kelalaian yang merugikan?

Langkah nyata dalam mengisi bulan Jumadal ula dapat kita lakukan dengan :

- **Meningkatkan Kualitas Ibadah:**

  Seperti memperbaiki kualitas shalat, memperbanyak dzikir, dan mendekatkan diri kepada Al-Qur'an sebagai panduan hidup.

- **Memperluas Manfaat Sosial:**

  Yaitu menjaga silaturahim, memperbanyak sedekah, serta membantu sesama saudara yang sedang dalam kesusahan.

- **Mawas Diri dari Maksiat:**

  Dengan cara menjaga lisan, perbuatan, dan hati dari segala hal yang mendatangkan kemurkaan Allah Ta'ala.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هذا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيْمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَمَرَنَا بِالْاِتِّحَادِ وَالْاِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللهِ الْمَتِيْنِ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ نَسْتَعِيْنُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَلْمَبْعُوْثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.اِخْوَانِيَ الْكِرَامُ اِتَّقُوا اللهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَسَارِعُوْا إِلَى مَغْفِرَةِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَاأَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا .

وَصَلَّى الله عَلَى سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَ الْمُسْلِمَاتِ اَلاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتْ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ

وَ نَعُوذُ بِكَ مِنْ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

JUMADA AL- ULA (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ :﴿وَقَضَى رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا﴾ [الإسراء : ٢٣]

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena atas limpahan rahmat dan

karunia-Nya, pada hari ini kita telah berada di minggu kedua bulan Jumadal ula. Waktu terus berjalan, umur kita terus berkurang, namun kesempatan untuk mendulang amal kebaikan masih terbuka lebar di hadapan kita.

Pada kesempatan Jumat yang mulia ini, marilah kita merenungkan kembali tentang sebuah kewajiban agung yang seringkali diabaikan oleh sebagian manusia, yaitu berbakti kepada kedua orang tua (*birrul walidain*). Islam menempatkan kedudukan ibu dan bapak pada posisi yang sangat mulia. Pengorbanan mereka dalam merawat, mendidik, dan membimbing kita sejak dalam kandungan hingga dewasa tidak akan pernah mampu dibalas oleh seorang anak, seberapa banyak pun harta yang ia berikan.

Perhatikanlah bagaimana Allah *Ta'ala* merangkaikan perintah beribadah kepada-Nya dengan perintah berbuat baik kepada orang tua di dalam Al-Qur'an. Ini menunjukkan betapa krusialnya posisi orang tua dalam pandangan Islam. Bahkan, ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sangat bergantung kepada rida kedua orang tua, dan murka Allah pun bergantung kepada murka mereka.

Di bulan Jumadal ula ini, mari kita jadikan momentum untuk mengevaluasi diri kita masing-masing. Sudahkah kita berbakti kepada mereka? Sudahkah kita bertutur kata yang lembut, merawat mereka di masa senja mereka dengan penuh kesabaran, dan senantiasa mendoakan kebaikan bagi mereka? Ingatlah bahwa berbakti kepada orang tua adalah salah satu amalan yang paling dicintai oleh Allah, bahkan menjadi jalan utama untuk mengantarkan seseorang meraih surga-Nya.

Semoga Allah *Ta'ala* senantiasa memberikan kita kekuatan untuk berbakti kepada kedua orang tua kita, baik ketika mereka masih ada maupun setelah mereka tiada.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا .اللَّهُمَّ جَازِهِمْ بِالْإِحْسَانِ إِحْسَانًا، وَبِالسَّيِّئَاتِ عَفْوًا وَغُفْرَانًا . اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَفَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ .

TEMA :

JUMADA AL- ULA (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا﴾ [آل عمران: ١٠٣].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, hari ini kita telah memasuki minggu ketiga bulan Jumadal ula. Waktu terus bergulir, dan kesadaran kita

untuk terus memperbaiki diri serta mempererat hubungan sesama harus senantiasa ditingkatkan. Pada kesempatan yang mulia ini, marilah kita merenungkan sebuah bahaya besar yang dapat merusak tatanan masyarakat dan melemahkan kekuatan umat, yaitu permusuhan dan perpecahan.

Islam adalah agama perdamaian, kasih sayang, dan persaudaraan. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menciptakan manusia dari berbagai suku dan bangsa agar saling mengenal, bukan saling bermusuhan. Permusuhan, rasa dengki, kebencian, dan memutuskan tali silaturahim adalah sifat-sifat yang dibenci oleh Allah dan Rasul-Nya. Ketika permusuhan merajalela di tengah masyarakat, yang timbul bukanlah kedamaian, melainkan kehancuran, hilangnya ketenteraman, dan melemahnya ukhuwah islamiyah.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* senantiasa memperingatkan umatnya agar menjauhi sifat saling membenci dan bermusuhan. Beliau bersabda bahwa seorang mukmin bukanlah orang yang suka mencela, melaknat, atau memusuhi saudaranya tanpa hak. Mari kita jadikan minggu ketiga bulan Jumadal ula ini sebagai momentum untuk membersihkan hati dari rasa benci, menyelesaikan segala

perselisihan, dan merajut kembali tali persaudaraan yang mungkin sempat renggang. Ingatlah bahwa memaafkan orang lain dan menjaga kedamaian adalah ciri orang-orang yang bertakwa.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَبْعِدْ عَنَّا الْفِتَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَاحْفَظْ وَطَنَنَا وَسَائِرَ

بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ مِنَ الْعَدَاوَةِ وَالْبَغْضَاءِ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

JUMADA AL-ULA (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ﴾ [الحشر: ١٨].

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ، إِنَّ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا قَصِيرَةٌ، وَالْعُمْرَ يَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ، وَالْأَيَّامَ تَطْوِي صَحَائِفَنَا سَرِيعًا. وَمِنْ أَعْظَمِ أَسْبَابِ النَّجَاحِ وَالْفَلَاحِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ هُوَ مُحَاسَبَةُ النَّفْسِ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَوَزْنُ الْأَعْمَالِ قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا.

كَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: "حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوهَا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا". إِنَّ الْمُحَاسَبَةَ الدَّائِمَةَ لِلنَّفْسِ تُمِيتُ الْغَفْلَةَ، وَتُعِينُ عَلَى التَّوْبَةِ الصَّادِقَةِ، وَتُصْلِحُ الْقَلْبَ. فَلْنَسْأَلْ أَنْفُسَنَا كُلَّ يَوْمٍ: مَاذَا قَدَّمْنَا لِآخِرَتِنَا؟ هَلْ حَافَظْنَا عَلَى الطَّاعَاتِ؟ هَلِ ابْتَعَدْنَا عَنِ الْمَعَاصِي وَالذُّنُوبِ؟ فَلْنُبَادِرْ إِلَى التَّوْبَةِ وَالِاسْتِغْفَارِ قَبْلَ فَوَاتِ الْأَوَانِ، وَلْنَسْتَعِدَّ لِلِقَاءِ اللَّهِ أَعْمَالًا صَالِحَةً وَقُلُوبًا سَلِيمَةً.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

وَاعْلَمُوا أَنَّ الدُّعَاءَ عِبَادَةٌ، فَادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعاً وَخُفْيَةً :اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمُحَاسِبِينَ لِأَنْفُسِهِمْ، التَّائِبِينَ إِلَيْكَ مِمَّا اقْتَرَفُوا، الْمُسْتَعِدِّينَ لِلِقَائِكَ بِقُلُوبٍ سَلِيمَةٍ .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

JUMADA AL-AKHIRAH (1)

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

قَالَ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (سورة آل عمران: ١٠٢) وَقَالَ : ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ﴾ [الحشر: ١٨].

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Saat ini kita berada di bulan Jumadal Akhirah, bulan keenam dalam penanggalan Hijriah. Secara etimologis, kata "Jumada" diambil dari akar kata yang bermakna kering atau beku. Bangsa Arab dahulu menamakannya demikian karena pada bulan tersebut udara sangat dingin hingga air membeku. Secara filosofis spiritual, bulan ini menjadi pengingat bagi kita agar hati tidak membeku dari zikir kepada Allah, serta agar amal shalih kita tidak mengalami kekeringan di tengah dinamika dunia yang penuh kelalaian. Waktu terus berlalu begitu cepat, menandakan bahwa jatah umur kita di dunia semakin berkurang.

Bulan Jumadal Akhirah menyimpan catatan sejarah penting dalam lembaran Islam, salah satunya adalah wafatnya putri tercinta Rasulullah S.A.W, Sayyidatina Fatimah Az-Zahra ra., yang jatuh pada tanggal 3 Jumadil Akhir tahun 11 Hijriah. Beliau wafat dalam usia yang masih muda, tidak lama setelah wafatnya sang ayah tercinta, Nabi Muhammad S.A.W.

Fatimah Az-Zahra dikenal sebagai lambang kesucian, kesabaran, dan kezuhudan. Beliau mendampingi Rasulullah melewati masa-masa sulit dakwah di Makkah, merawat sang

ayah dengan penuh kasih sayang, serta menjalani rumah tangga yang sederhana bersama Ali bin Abi Thalib ra.

Dari kisah hidup dan akhir hayat Fatimah Az-Zahra, terdapat nilai mendalam yang bisa dipetik:

- Ketegaran dalam Ujian: Menghadapi berbagai kesulitan hidup dan wafatnya orang-orang tercinta dengan kesabaran tingkat tinggi (*shabrun jamil*).
- Zuhud dan Kesederhanaan: Tidak silau dengan kemilau dunia, senantiasa qana'ah (merasa cukup) atas apa yang diberikan Allah Ta'ala.
- Ketaatan yang Utuh: Menjaga kehormatan diri dan ketaatan kepada Allah hingga akhir hayatnya, di mana beliau wafat dalam keadaan tersenyum setelah diberi kabar gembira oleh ayahnya bahwa beliau adalah keluarga yang paling cepat menyusul Rasulullah di surga.

Marilah momentum bulan ini kita jadikan sarana muhasabah diri. Sudahkah amal kita bertambah baik? Sudahkah hati kita lebih dekat kepada Allah dibandingkan bulan-bulan sebelumnya?

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ :

﴿وَالْعَصْرِ * إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ * إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ﴾ .أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.إِنَّ تَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى هِيَ مِفْتَاحُ الْفَلَاحِ وَالسَّعَادَةِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. فَلْنُدَاوِمْ عَلَى فِعْلِ الْخَيْرَاتِ، وَحِفْظِ الْأَلْسِنَةِ، وَإِصْلَاحِ ذَاتِ بَيْنِنَا، مَعَ الِاسْتِغْفَارِ الدَّائِمِ مِنَ الزَّلَّاتِ. إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَاأَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا ..

وَصَلَّى الله عَلَى سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْمَوَاتِ. اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي أَعْمَارِنَا، وَاجْعَلْ خَيْرَ أَعْمَارِنَا خَوَاتِمَهَا، وَخَيْرَ أَعْمَالِنَا خَوَاتِيمَهَا، وَخَيْرَ أَيَّامِنَا يَوْمَ نَلْقَاكَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ .فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

JUMADA AL-AKHIRAH (2)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا .

Kaum Muslimin rahimakumullah, Marilah kita senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Di minggu kedua bulan Jumada al-akhir ini, mari kita jadikan momentum untuk mengevaluasi kualitas ibadah kita, terutamanya dalam mendekatkan diri kepada Allah melalui amalan sunnah yang sangat utama, yaitu shalat malam atau tahajud.

Shalat malam adalah ciri khas hamba-hamba Allah yang shalih. Di saat manusia terlelap dalam tidur nyenyak mereka, seorang mukmin bangun bermunajat, mengadu, dan memohon ampun kepada Rabbnya. Keutamaan besar yang bisa diraih meliputi:

- **Waktu Mustajab:** Sepertiga malam terakhir adalah waktu di mana rahmat Allah turun ke langit dunia untuk mengabulkan doa orang yang meminta.
- **Kemuliaan dan Kedudukan Tinggi:** Allah menjanjikan *maqaman mahmudah* (tempat yang terpuji) bagi mereka yang istiqamah mengerjakannya.
- **Penyuci Hati:** Shalat malam memberikan ketenangan jiwa, mengusir kelalaian, dan membentengi diri dari perbuatan maksiat.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

JUMADA AL-AKHIRAH (3)

KHUTBAH PERTAMA

الحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالإِصْلَاحِ وَنَهَانَا عَنِ الفَسَادِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Kaum Muslimin rahimakumullah,

Kita telah berada di pekan ketiga bulan Jumadal Akhirah. Waktu terus bergulir, menjadi pengingat bagi kita untuk senantiasa mengevaluasi sejauh mana peran kita dalam menjaga nilai-nilai kebaikan di tengah masyarakat. Salah satu

pilar terpenting dalam menjaga keselamatan umat dan bangsa adalah keberanian untuk menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran).

Menjalankan kewajiban ini menuntut mental yang tangguh dan keberanian moral. Keberanian dalam *amar ma'ruf nahi munkar* bukan berarti mengedepankan ego atau kekerasan, melainkan keteguhan prinsip untuk menyuarakan kebenaran dengan bijaksana, hikmah, dan kasih sayang.

Tingkatan Pelaksanaan Amar Ma'ruf Nahi Munkar:

- Dengan Tangan (Kekuasaan/Wewenang): Dilakukan oleh pihak yang memiliki otoritas, seperti penegak hukum atau pemimpin, untuk menghentikan kemungkaran secara sistemis.
- Dengan Lisan (Dakwah & Nasihat): Menyampaikan kebenaran, meluruskan penyimpangan, serta memberikan nasihat dengan cara yang santun dan edukatif.
- Dengan Hati (Keimanan Terlemah): Menolak dan membenci kemungkaran dalam hati apabila tidak

memiliki kemampuan fisik atau lisan, yang menunjukkan bahwa bara iman masih menyala di dalam dada.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

JUMADA AL-AKHIRAH (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةَ مُوقِنٍ بِتَوْحِيدِهِ وَعَظَمَتِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ :﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ﴾ [التوبة: 119].

أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، الصِّدْقُ خُلُقٌ عَظِيمٌ مِنْ أَخْلَاقِ الْإِسْلَامِ، وَهُوَ أَسَاسُ الْإِيمَانِ وَرَوْحُهُ. بِهِ تَنْتَظِمُ حَيَاةُ النَّاسِ، وَتَتَحَقَّقُ الثِّقَةُ الْمُتَبَادَلَةُ بَيْنَ افْرَادِ

الْمُجْتَمَعِ. النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُلَقَّبُ فِي قَوْمِهِ قَبْلَ النُّبُوَّةِ بِالصَّادِقِ الْأَمِينِ، وَقَدْ حَثَّنَا عَلَى التَّخَلُّقِ بِهذا الْخُلُقِ الْكَرِيمِ فِي كُلِّ أَقْوَالِنَا وَأَفْعَالِنَا.

الصِّدْقُ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا. فَاحْذَرُوا الْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. نَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنَا مِنَ الصَّادِقِينَ الْمُخْلِصِينَ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى حَقَّ تُقَاتِهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَ نَعُوذُ بِكَ مِنْ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

RAJAB (1)

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ:

فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ :﴿إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْراً فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ﴾ [التوبة: ٣٦].

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Saat ini kita berada di bulan Rajab, salah satu dari empat bulan mulia (*asyhurul hurum*) yang disucikan dalam Islam. Di dalam

bulan ini, kemuliaan amal shalih dilipatgandakan, dan larangan untuk berbuat dzalim juga maksiat ditegaskan lebih kuat oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Mari jadikan momentum ini sebagai titik awal pembersihan jiwa untuk menyongsong datangnya bulan suci Ramadan.

Bulan Rajab mencatat sejarah agung yang mengubah peradaban umat Islam, yaitu peristiwa **Isra' Mi'raj** yang diperingati setiap tanggal 27 Rajab. Perjalanan spiritual Baginda Nabi Muhammad S.A.W dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, kemudian dilanjutkan ke Sidratul Muntaha, bukan sekadar pelipur lara di tahun kesedihan (*amul huzn*), melainkan momentum diturunkannya kewajiban salat lima waktu secara langsung tanpa perantara malaikat.

Pelajaran penting dari peristiwa Isra' Mi'raj meliputi:

1. **Kedudukan Shalat:**

   Salat adalah tiang agama sekaligus mi'raj rohani bagi setiap mukmin untuk mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala.

2. **Keteguhan Iman:**

Menguji kejujuran iman seseorang dalam menerima ketetapan Allah yang melampaui akal materialistik manusia pada masanya. Rasulullah S.A.W mengajarkan kita untuk memanjatkan doa keberkahan di bulan mulia ini:

اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبَ وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ

("Ya Allah, berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban, serta sampaikanlah usia kami hingga bulan Ramadhan.")

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ.أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ:

فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبَ وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَ نَعُوذُ بِكَ مِنْ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ .فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

RAJAB (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ﴾ [ق: ١٨].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena pada hari ini kita telah berada di minggu kedua bulan Rajab, salah satu bulan haram yang dimuliakan oleh Allah. Waktu terus berjalan

mendekatkan kita pada bulan suci Ramadan, sehingga momentum ini sangat tepat bagi kita untuk melakukan instrospeksi diri dan memperbaiki kualitas ibadah, termasuk menjaga lisan dari segala bentuk keburukan.

Lisan adalah nikmat yang luar biasa besar yang dikaruniakan Allah kepada manusia. Namun, di balik ukurannya yang kecil, lisan merupakan anggota tubuh yang paling rentan menjerumuskan seseorang ke dalam dosa dan kehancuran. Di zaman modern ini, keburukan lisan tidak hanya berupa ucapan langsung seperti ghibah (menggunjing), fitnah, dusta, dan perkataan kotor, tetapi juga meluas ke media sosial melalui tulisan, komentar, dan bagikan informasi yang tidak benar.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* senantiasa mengingatkan umatnya tentang bahaya lisan. Beliau menegaskan bahwa keselamatan seorang hamba sangat bergantung pada kemampuannya mengendalikan lidah. Di bulan Rajab yang penuh berkah ini, mari kita latih diri kita untuk menahan lisan dari perkataan yang sia-sia atau menyakiti hati sesama. Ingatlah petuah bijak: jika tidak mampu berkata yang baik, maka lebih baik memilih diam.

Semoga Allah *Ta'ala* senantiasa menjaga lidah kita dari perkataan yang batil dan membimbing kita untuk selalu menebar kebaikan kepada sesama.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ احْفَظْ أَلْسِنَتَنَا عَنِ الْكَذِبِ، وَالْغِيبَةِ، وَالنَّمِيمَةِ، وَسُوءِ الْقَوْلِ، وَاجْعَلْنَا مِمَّا يَقُولُونَ خَيْرًا أَوْ يَصْمُتُونَ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَفَرِّجْ هَمَّ

الْمَهْمُومِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

RAJAB (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللهمّ صَلِّ وّ سَلِّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا﴾ [النساء: ٢٩].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Pada hari ini kita telah berada di minggu ketiga bulan Rajab, salah satu bulan mulia yang mengingatkan kita untuk terus meningkatkan amal shalih, membersihkan hati, dan mempersiapkan diri menyambut bulan suci Ramadhan.

Pada kesempatan Jumat yang mulia ini, marilah kita merenungkan sebuah topik yang sangat krusial dalam kehidupan sosial bermasyarakat, yaitu kewajiban menjaga kehormatan dan harta sesama, serta larangan keras merampas hak orang lain.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi keadilan, kejujuran, dan perlindungan terhadap hak miliki individu. Setiap manusia memiliki hak, baik itu hak atas hartanya, hak atas tanahnya, hak atas kehormatannya, maupun hak-hak dasar lainnya yang telah diatur oleh syariat. Mengambil, merampas, atau mengurangi hak orang lain secara zalim—baik melalui cara penipuan, pemerasan, korupsi, penyerobotan tanah, maupun cara batil lainnya—merupakan dosa besar yang mendatangkan murka Allah *Ta'ala*.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam berbagai kesempatan senantiasa mengingatkan umatnya agar menjaga diri dari perbuatan zalim. Beliau menegaskan bahwa darah, harta, dan kehormatan seorang Muslim adalah suci bagi Muslim lainnya. Perbuatan merampas hak sesama tidak hanya merusak tatanan keadilan di dunia, tetapi juga akan membawa pelakunya kepada kehinaan dan kebinasaan di akhirat kelak. Bayangkan betapa beratnya pertanggungjawaban seseorang di hadapan Allah apabila ia mengambil sejengkal tanah atau harta saudaranya secara tidak sah; kelak di hari kiamat, harta tersebut akan dikalungkan kepadanya dari tujuh lapis bumi.

Oleh karena itu, di bulan Rajab yang penuh berkah ini, marilah kita jadikan momentum untuk mengevaluasi diri. Mari kita pastikan bahwa tidak ada harta orang lain yang melekat pada diri kita, tidak ada hak saudara atau tetangga yang kita zalimi, dan tidak ada kezaliman yang kita perbuat. Mari kita kembalikan hak kepada yang berhak, dan senantiasa menjaga kejujuran dalam setiap urusan muamalah kita.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَبْعِدْنَا عَنِ الظُّلْمِ وَالْخِيَانَةِ وَأَكْلِ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ .اللَّهُمَّ أَدِمْ عَلَيْنَا الْعَدْلَ وَالْأَمْنَ وَالْأَمَانَ، وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يُؤَدُّونَ الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ

الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

RAJAB (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ

وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ﴾ [آل عمران: ١٣٣-١٣٤].

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ،

إِنَّ الْغَضَبَ جَمْرَةٌ مِنْ نَارٍ يُلْقِيهَا الشَّيْطَانُ فِي قَلْبِ ابْنِ آدَمَ، وَبِهِ تَتَفَسَّخُ الْأَوْصَالُ، وَتُقْطَعُ الرَّوَابِطُ، وَتُنْتَهَكُ الْحُرُمَاتُ. وَمِنْ أَجْمَلِ صِفَاتِ الْمُؤْمِنِينَ الْأَخْيَارِ تَرْكُ الْغَضَبِ وَكَظْمُ الْغَيْظِ عِنْدَ الِاسْتِفْزَازِ.

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوصِي أُمَّتَهُ بِعَدَمِ الْغَضَبِ تِرَارًا، حَتَّى جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: أَوْصِنِي، فَقَالَ: «لَا تَغْضَبْ»، فَرَدَّدَ مِرَارًا، قَالَ: «لَا تَغْضَبْ». فَضَبْطُ النَّفْسِ عِنْدَ الْغَضَبِ هُوَ دَلِيلُ الشَّجَاعَةِ الْحَقِيقِيَّةِ وَقُوَّةِ الْإِيمَانِ، لَا بِمَا يَمْلِكُ الْإِنْسَانُ مِنْ عَضَلَاتٍ، بَلْ بِمَا يَمْلِكُ مِنْ لِجَامٍ لِنَفْسِهِ.

فَلْنُجَاهِدْ أَنْفُسَنَا عَلَى كَظْمِ الْغَيْظِ، وَالْعَفْوِ عَنِ النَّاسِ، وَتَرْكِ الِانْتِقَامِ لِلنَّفْسِ، حَتَّى نَفُوزَ بِمَحَبَّةِ اللَّهِ وَرِضْوَانِهِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

وَاعْلَمُوا أَنَّ الدُّعَاءَ عِبَادَةٌ، فَادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعاً وَخُفْيَةً :اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَعِنَّا عَلَى كَظْمِ الْغَيْظِ وَحُسْنِ الْأَخْلَاقِ، وَاصْرِفْ عَنَّا الْغَضَبَ وَالْحِقْدَ وَالسَّيِّئَاتِ .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ

الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

SYA'BAN (1)

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ:

فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (سورة آل عمران: ١٠٢).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Segala puji bagi Allah yang telah mempertemukan kita kembali dengan bulan Sya'ban, bulan yang agung dan penuh berkah yang terletak di antara dua bulan mulia, yaitu Rajab dan Ramadhan. Sya'ban seringkali dilalaikan oleh kebanyakan manusia karena posisinya yang terjepit di antara dua bulan

besar tersebut, padahal bulan ini menyimpan keutamaan yang luar biasa bagi perjalanan ruhani seorang hamba.

Rasulullah S.A.W memberikan perhatian khusus pada bulan Sya'ban dengan memperbanyak puasa sunnah dan amal saleh. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam An-Nasa'i dan Ahmad, Usamah bin Zaid ra. bertanya kepada Rasulullah S.A.W:

"Wahai Rasulullah, aku tidak melihat engkau berpuasa di suatu bulan dari bulan-bulan yang ada seperti engkau berpuasa di bulan Sya'ban."

Rasulullah bersabda: *"Itu adalah bulan yang dilalaikan oleh manusia, terletak antara Rajab dan Ramadhan. Bulan tersebut adalah bulan diangkatnya amal-amal kepada Rabb semesta alam, maka aku ingin amalku diangkat dalam keadaan aku sedang berpuasa."*

Hadits ini mengajarkan kepada kita pentingnya mengisi bulan Sya'ban dengan meningkatkan kualitas ibadah, sebab pada bulan inilah buku catatan amal tahunan kita diangkat dan dilaporkan kepada Allah Ta'ala.

Bulan Sya'ban bukan sekadar fase transisi menuju Ramadhan, melainkan saksi bisu atas peristiwa-peristiwa besar yang membentuk identitas umat Islam diantaranya:

- Peristiwa Perpindahan Arah Kiblat: Pada bulan Sya'ban tahun ke-2 Hijriah, turun perintah Allah untuk mengalihkan arah kiblat umat Islam dari Baitul Maqdis di Palestina menuju Kakbah (Masjidil Haram) di Makkah. Peristiwa ini menguji keimanan dan ketaatan para sahabat terhadap komando Rasulullah. Allah Ta'ala berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 144:

  قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

  (Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka ketahuilah Kami pasti akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram).

- Kemuliaan Malam Nisfu Sya'ban: Malam pertengahan bulan Sya'ban adalah malam yang penuh rahmat, di mana Allah melimpahkan ampunan kepada hamba-

hamba-Nya. Rasulullah bersabda dalam riwayat Ibnu Majah yang artinya:

"Sesungguhnya Allah melihat kepada makhluk-Nya pada malam Nisfu Sya'ban, lalu mengampuni seluruh makhluk-Nya kecuali orang musyrik dan orang yang bermusuhan."

Para ulama salaf menjadikan bulan Sya'ban sebagai waktu "pemanasan" ruhani. Mereka mulai memperbanyak membaca Al-Qur'an, melatih diri dengan puasa sunnah, dan membersihkan hati dari sifat dengki serta permusuhan. Ibarat seorang pelari sebelum memasuki garis start utama di bulan Ramadhan, Sya'ban adalah momen penyesuaian nafas agar fisik dan jiwa kita tidak kaget ketika menyambut tamu agung, bulan suci Ramadhan.

Marilah kita jadikan sisa hari di bulan Sya'ban ini sebagai momentum introspeksi diri, melunasi qadha puasa jika masih ada, memperbanyak istigfar, serta merajut kembali silaturahim yang sempat retak agar kita bersih secara lahir dan batin saat memasuki bulan Ramadhan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ :﴿وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ﴾ .أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لِمَنْ شَكَّ فِي وَحْدَانِيَّتِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْأَطْهَارِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى وَطَاعَتِهِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ.

اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ، وَاحْمِ حَوْزَةَ الدِّينِ، وَاجْعَلْ بَلَدَنَا هَذَا آمِنًا مُطْمَئِنًّا سَخَاءً رَخَاءً وسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ وَفِّقْ وُلَاةَ أُمُورِنَا لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ بِنَوَاصِيهِمْ لِلْبِرِّ وَالتَّقْوَى، وَاجْعَلْهُمْ سَبَبًا لِخَيْرِ الْبِلَادِ وَالْعِبَادِ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى. اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ، وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ، وَسَلِّمْنَا لِرَمَضَانَ، وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا مُتَقَبَّلًا يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَقِيَامِهِ حَتى تَرْضَى عَنَّا.

اللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا وَعَافِ مُبْتَلَانَا، وَارْحَمْ مَوْتَانَا، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَفَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ أَجْمَعِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

SYA'BAN (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا﴾ [البقرة: ٢٧٥].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, pada hari ini kita telah memasuki minggu kedua bulan Sya'ban. Tidak terasa, sebentar lagi kita akan

menyambut kedatangan bulan suci Ramadhan. Bulan Sya'ban adalah jembatan emas bagi kita untuk mempersiapkan diri, membersihkan jiwa, serta menyucikan harta dan amal dari segala hal yang dimurkai oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Pada kesempatan Jumat yang mulia ini, marilah kita merenungkan sebuah dosa besar yang kian marak dan dianggap biasa di tengah masyarakat modern, namun memiliki dampak kehancuran yang luar biasa, yaitu praktik riba.

Riba bukanlah sekadar persoalan ekonomi atau pinjaman uang dengan tambahan bunga belaka, melainkan sebuah bentuk kezaliman yang secara tegas diperangi oleh Allah dan Rasul-Nya. Di dalam Al-Qur'an, Allah *Ta'ala* memberikan ancaman yang sangat keras bagi pelaku riba, di mana mereka diibaratkan seperti orang yang bangkit dari kubur dalam keadaan linglung akibat kemasukan setan. Bahkan, dalam ayat yang lain, Allah menegaskan bahwa jika seseorang tidak meninggalkan riba, maka bersiaplah untuk menghadapi perang dari Allah dan Rasul-Nya.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memasukkan riba ke dalam golongan *saba'ul mubiqat* (tujuh dosa besar yang membinasakan). Beliau bahkan melaknat tidak hanya orang

yang memakan atau mengambil riba, melainkan juga orang yang membayarnya, juru tulisnya, serta dua orang saksinya. Ini menunjukkan betapa Islam menutup seluruh celah agar umatnya terhindar dari lingkaran hitam riba yang merusak tatanan sosial, melahirkan ketidakadilan, serta mematikan sifat saling tolong-menolong yang tulus antarsesama.

Oleh karena itu, di bulan Sya'ban yang penuh berkah ini, mari kita jadikan momentum untuk melakukan *muhasabah* (introspeksi diri). Mari kita lepaskan diri dari jeratan utang ribawi, bersihkan harta kita dari hal-hal yang haram, dan kembalikan urusan muamalah kita kepada jalur yang dirida oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Semoga Allah menjaga kita dan keluarga kita dari segala bentuk harta yang haram.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَغْنِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ، وَاحْفَظْ أَمْوَالَنَا مِنَ الرِّبَا وَالْحَرَامِ .اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبَ وَشَعْبَانَ، وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ، وَأَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَقِيَامِهِ بِصِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ . رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

SYA'BAN (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ﴾ [الحجرات: ١٠].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena pada hari ini kita telah memasuki minggu ketiga bulan Sya'ban. Waktu berjalan begitu cepat, membawa kita semakin dekat dengan bulan suci Ramadan yang penuh rahmat dan ampunan. Di ambang bulan yang mulia ini, mari

kita sucikan hati, memperbaiki hubungan antarsesama, dan menumbuhkan kembali rasa cinta serta kasih sayang di tengah kehidupan kita.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai kasih sayang (*ar-rahmah*). Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengutus Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* bukan hanya sebagai pembawa risalah tauhid, tetapi juga sebagai rahmat bagi seluruh alam. Kasih sayang ini hendaknya terpancar nyata dalam kehidupan sehari-hari: dalam membina keharmonisan keluarga, berbuat baik kepada tetangga, menjaga kerukunan di tengah masyarakat, dan menebarkan kebaikan kepada sesama manusia.

Mengasihi sesama berarti kita ikut peduli dan berempati terhadap keadaan orang lain. Ketika saudara kita bersedih, kita ikut merasakan bebannya. Ketika mereka kesulitan, uluran tangan kita ringankan kesusahannya. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menegaskan bahwa orang-orang yang penyayang akan disayangi oleh Allah *Ar-Rahman*. Beliau juga mengibaratkan kaum mukminin dalam hal cinta, kasih sayang, dan kelembutan bagaikan satu tubuh; tatkala ada satu bagian

anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuh akan ikut merasakan demam dan tidak bisa tidur.

Di minggu ketiga bulan Sya'ban ini, mari kita jadikan momentum untuk melepaskan segala kedengkian, memaafkan kesalahan orang lain, dan memperluas pintu kasih sayang. Menjelang kedatangan Ramadan, mari pastikan hati kita bersih dari rasa benci, sehingga kita dapat menyambut bulan suci dengan jiwa yang tenang, penuh cinta kasih, dan siap meraih rida Allah *Ta'ala*.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا فَإِنَّكَ بِنَا رَاحِمُ، وَلَا تُعَذِّبْنَا فَإِنَّكَ عَلَيْنَا قَادِرُ .اللَّهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يَتَرَاحَمُونَ بَيْنَهُمْ، وَبَارِكْ لَنَا فِي شَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

SYA'BAN (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢]

.وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ﴾ [البقرة: ٢٦١].

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ،

إِنَّ الصَّدَقَةَ مِنْ أَعْظَمِ الْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ الَّتِي تَقُرَّبُ الْعَبْدَ إِلَى رَبِّهِ، وَهِيَ بُرْهَانٌ عَظِيمٌ عَلَى صِدْقِ الْإِيمَانِ وَنَقَاءِ الْقَلْبِ. فَالْمَالُ مَالُ اللَّهِ، وَالْإِنْسَانُ فِيهِ مُسْتَخْلَفٌ، وَكُلُّ مَا يُنْفِقُهُ الْمَرْءُ فِي سَبِيلِ خَيْرٍ فَإِنَّهُ مَحْفُوظٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ يُضَاعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً. وَمَنْ تَأَمَّلَ سُنَّةَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى الْحَثَّ الشَّدِيدَ عَلَى الْبَذْلِ وَالْعَطَاءِ. فَالصَّلَقَةُ لَا تُنْقِصُ الْمَالَ بَلْ تَزِيدُهُ بَرَكَةً وَنُمُوًّا، كَمَا أَخْبَرَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ». بَلْ إِنَّ الصَّدَقَةَ تُطْهِرُ النَّفْسَ مِنَ الشُّحِّ وَالْبُخْلِ، وَتَدْفَعُ الْبَلَاءَ، وَتُظِلُّ صَاحِبَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ.

فَلْنُبَادِرْ إِلَى فِعْلِ الْخَيْرَاتِ، وَإِغَاثَةِ الْمَحْتَاجِينَ، وَالْعَطَاءِ ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ الْكَرِيمِ، لَعَلَّنَا نَفُوزُ بِالْفَوْزِ الْعَظِيمِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَاعْلَمُوا أَنَّ الدُّعَاءَ عِبَادَةٌ، فَادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعاً وَخُفْيَةً :اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمُنْفِقِينَ فِي سَبِيلِكَ، السَّاعِينَ فِي مَنَافِعِ عِبَادِكَ، وَبَارِكْ لَنَا فِيمَا رَزَقْتَنَا .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ

مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

RAMADHAN (1)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ شَهْرَ رَمَضَانَ سَيِّدَ الشُّهُورِ وَمَوْسِمًا لِلتَّوْبَةِ وَالْغُفْرَانِ، وَأَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، رَبُّ الْعَالَمِينَ وَذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَحَبِيبَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، خَيْرُ مَنْ صَامَ وَقَامَ وَابْتَغَى رِضْوَانَ الرَّحْمَنِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ :يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan kualitas takwa kepada Allah Ta’ala dengan menjalankan segala perintah-Nya dan

menjauhi larangan-larangan-Nya, baik dalam keadaan sunyi maupun di tengah keramaian. Sesungguhnya sebaik-baik bekal untuk menghadap Allah di akhirat kelak adalah takwa.

Hadirin jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Allah Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (Al-Baqarah ayat 183)

Saat ini kita telah memasuki bulan agung yang namanya dirindukan oleh jiwa-jiwa yang haus akan rahmat—yakni bulan suci Ramadhan. Kehadiran Ramadhan seharusnya tidak hanya disambut dengan euforia lahiriyah semata, melainkan dengan kesiapan ruhani yang mendalam agar nilainya tidak sekadar menjadi rutinitas hampa.

Ramadhan pada hakikatnya adalah **madrasah tarbiyah (pusat pelatihan jiwa)** yang dirancang oleh Sang Pencipta untuk mengembalikan fitrah kemanusiaan kita. Puasa bukan sekadar

menahan diri dari makan dan minum dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Lebih dari itu, puasa adalah latihan spiritual untuk menaklukkan ego, mengekang hawa nafsu, dan menumbuhkan kepekaan sosial yang tinggi.

Dalam madrasah Ramadhan, terdapat tiga dimensi utama yang harus kita resapi dan aplikasikan:

- **Dimensi Pengendalian Diri (*Tazkiyatun Nafus*):** Melatih kejujuran batin. Seseorang yang berpuasa bisa saja makan atau minum secara sembunyi-sembunyi tanpa ada manusia yang melihat, namun keimanannya kepada Allah mencegahnya. Inilah esensi *muraqabah*—merasa selalu diawasi oleh Allah SWT di setiap detik kehidupan.

- **Dimensi Empati dan Solidaritas Sosial:** Merasakan langsung betapa pedihnya rasa lapar dan dahaga yang dialami oleh saudara-saudara kita yang kurang beruntung, sehingga melahirkan kepedulian nyata berupa zakat, infak, sedekah, dan meringankan beban sesama.

- **Dimensi Integritas Spiritual (*La'allakum Tattaqun*):** Muara dari ibadah puasa adalah melahirkan pribadi-

pribadi yang bertakwa; pribadi yang jujur dalam ucapan, amanah dalam tindakan, adil dalam bersikap, dan memiliki kendali penuh atas moralitasnya bahkan setelah Ramadhan berlalu.

Mari kita jadikan Ramadhan tahun ini sebagai titik balik transformasi diri. Bersihkan hati dari segala bentuk dendam dan iri hati, perbaiki hubungan antar sesama manusia, dan bulatkan tekad untuk menghidupkan malam-malamnya dengan qiyamul lail serta siangnya dengan amal shalih.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَذِكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِغْرَاقًا فِي فَضْلِهِ وَامْتِنَانًا، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَحَبِيبَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

الْأَطْهَارِ. عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَطَاعَتِهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ.

اللَّهُمَّ بَلِّغْنَا رَمَضَانَ، وَسَلِّمْنَا لِرَمَضَانَ، وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا مُتَقَبَّلًا يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَقِيَامِهِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، وَارْزُقْنَا فِيهِ التَّوْبَةَ النَّصُوحَ وَالْقَبُولَ وَالْغُفْرَانَ، وَاجْعَلْنَا مِنْ عُتَقَائِكَ مِنَ النَّارِ.

اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ. اللَّهُمَّ احْفَظْ بِلَادَنَا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ مِنَ الْفِتَنِ وَالْمِحَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ. اللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا، وَعَافِ مُبْتَلَانَا، وَارْحَمْ مَوْتَانَا، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَفَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ أَجْمَعِينَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

RAMADHAN (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا﴾ [النساء: ٥٨].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, hari ini kita telah berada di minggu kedua bulan suci Ramadhan. Waktu berjalan dengan sangat cepat,

membawa kita ke dalam hari-hari penuh rahmat, ampunan, dan pembebasan dari api neraka. Di bulan yang mulia ini, mari kita tingkatkan kualitas ibadah kita kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, tidak hanya dalam hal ibadah mahdhah seperti puasa dan shalat, tetapi juga dalam hal muamalah dan penunaian hak sesama manusia.

Pada kesempatan Jumat kali ini, marilah kita merenungkan sebuah persoalan yang sering kali dianggap sepele oleh sebagian orang, padahal memiliki kedudukan yang sangat besar dan berat dalam timbangan syariat, yaitu kewajiban membayar dan melunasi hutang.

Hutang pada hakikatnya adalah akad pertolongan dan wujud kepedulian sosial untuk membantu sesama yang sedang berada dalam kesusahan. Namun, Islam menetapkan aturan yang sangat tegas bahwa hutang adalah sebuah amanah yang wajib ditunaikan. Mengabaikan pembayaran hutang padahal mampu, atau berniat sejak awal untuk tidak membayarnya, merupakan bentuk kedzaliman yang besar.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* senantiasa memperingatkan umatnya tentang beratnya urusan hutang. Beliau bahkan pernah enggan menshalatkan jenazah

seseorang yang masih memiliki tanggungan hutang yang belum diselesaikan, sampai ada pihak yang menjamin pelunasannya. Dalam sabdanya, jiwa seorang mukmin akan senantiasa terkatung-katung (tertahan dari tempat yang mulia) karena hutangnya, sampai hutang tersebut dilunasi.

Oleh karena itu, di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini—bulan kejujuran dan ketulusan—marilah kita melakukan *muhasabah*. Jika kita memiliki hutang kepada orang lain, baik kepada kerabat, tetangga, maupun lembaga, segeralah berniat kuat untuk melunasinya dan tunaikanlah manakala kemampuan itu ada. Jangan pernah meremehkan hak orang lain, karena urusan harta sesama manusia tidak akan diampuni begitu saja oleh Allah *Ta'ala* kecuali setelah mendapatkan keridhaan dari pemilik hak tersebut.

Semoga Allah *Ta'ala* memudahkan urusan kita, membersihkan harta kita, dan melunasi segala tanggungan hutang kita serta saudara-saudara kita.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ التَّامَّانِ الْأَكْمَلَانِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْبَشِيرِ النَّذِيرِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ اكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ .اللَّهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ، وَفَرِّجْ هَمَّ الْمَدِينِينَ الْمَعْسِرِينَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَمَضَانَ، وَأَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَقِيَامِهِ، وَاجْعَلْنَا مِنَ

الْمَعْتُوقِينَ فِيهِ مِنَ النَّارِ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

RAMADHAN (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢]. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ﴾ [الحجرات: ١١].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, hari ini kita telah berada di minggu ketiga bulan suci Ramadhan. Waktu berputar dengan cepat, membawa kita semakin dekat dengan fase-fase akhir bulan yang penuh rahmat, pengampunan, dan pembebasan dari api neraka. Di tengah ibadah puasa yang kita jalani—di mana fisik kita menahan diri dari makan dan minum—seharusnya jiwa kita juga terlatih untuk menahan diri dari segala bentuk akhlak tercela, salah satunya adalah meremehkan atau merendahkan orang lain.

Islam adalah agama yang sangat menjaga kehormatan kemanusiaan. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melarang keras perbuatan *sukhriyah*, yakni mengejek, meremehkan, atau memandang rendah sesama manusia. Seringkali, manusia terjebak dalam kesombongan semu: merasa dirinya lebih pintar, lebih kaya, lebih mulia, atau lebih taat dibandingkan orang lain. Padahal, di hadapan Allah, ukuran kemuliaan seseorang bukanlah harta, jabatan, ataupun rupa fisik, melainkan takwa.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mengingatkan bahwa seseorang sudah cukup dianggap berbuat keburukan

jika ia meremehkan saudaranya sesama Muslim. Setiap mukmin memiliki kehormatan yang tidak boleh dinodai. Bisa jadi orang yang kita pandang sebelah mata di dunia ini justru memiliki kedudukan yang jauh lebih mulia di sisi Allah *Ta'ala* karena keikhlasan hatinya.

Oleh karena itu, di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, mari kita sucikan hati dari sifat sombong dan merendahkan sesama. Mari kita jadikan puasa kita sebagai madrasah pembentukan akhlak mulia, di mana kita belajar menghargai setiap hamba Allah, menyebarkan senyuman, dan merangkul sesama dengan penuh kasih sayang.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ .صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، صَلَاةً دَائِمَةً مُدَامَةً بِدَوَامِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ طَهِّرْ قُلُوبَنَا مِنَ النِّفَاقِ، وَأَعْمَالَنَا مِنَ الرِّيَاءِ، وَأَلْسِنَتَنَا مِنَ الْكَذِبِ، وَأَعْيُنَنَا مِنَ الْخِيَانَةِ .اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَمَضَانَ، وَتَقَبَّل منا صِيَامَنَا وَقِيَامَنَا، وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمَعْتُوقِينَ فِيهِ مِنَ النَّارِ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

RAMADHAN (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، شَفِيعِ الْأُمَّةِ وَكَاشِفِ الْغُمَّةِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ تَعَالَى أَيْضًا: ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠].

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ،

إِنَّ الشَّرْعَ الْحَكِيمَ جَاءَ لِحِفْظِ الدِّينِ وَالنُّفُوسِ وَالْعُقُولِ وَالْأَمْوَالِ وَالْأَعْرَاضِ، وَمِنْ أَعْظَمِ مَقَاصِدِ الْإِسْلَامِ اجْتِنَابُ الْجَرَائِمِ، وَالْمَعَاصِي، وَكُلِّ مَا يُؤْذِي الْعِبَادَ وَالْبِلَادَ. إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْمَشَاكِلِ الِاجْتِمَاعِيَّةِ وَالْأَخْلَاقِيَّةِ فِي مُجْتَمَعَاتِنَا تَنْشَأُ عَنْ بُعْدِ النَّاسِ عَنْ مَنْهَجِ اللَّهِ تَعَالَى، وَاقْتِرَافِهِمْ لِأَنْوَاعِ الظُّلْمِ وَالْفَسَادِ.

فَالْوَاجِبُ عَلَى الْمُسْلِمِ الْحَقِّ أَنْ يَكُونَ حَذِرًا فِي أَقْوَالِهِ وَأَفْعَالِهِ، مُبْتَعِدًا عَنِ السَّرِقَةِ، وَالْغِشِّ، وَالظُّلْمِ، وَسَفْكِ الدِّمَاءِ، وَأَكْلِ الْحَرَامِ، وَأَنْ يَسْعَى دَائِمًا فِي بِنَاءِ مُجْتَمَعٍ طَاهِرٍ نَظِيفٍ يَسُودُهُ الْأَمْنُ وَالسَّلَامُ. إِنَّ اجْتِنَابَ الْجَرَائِمِ لَا يَقْتَصِرُ فَقَطْ عَلَى الْخَوْفِ مِنَ الْقَانُونِ، بَلْ يَنْبَعِثُ مِنْ إِيمَانٍ رَاسِخٍ يَقْظٍ يُرَاقِبُ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ. فَلْنُجَاهِدْ أَنْفُسَنَا عَلَى فِعْلِ الْخَيْرِ وَتَرْكِ الشَّرِّ، حَتَّى نَفُوزَ بِرِضَا اللَّهِ تَعَالَى وَسَعَادَةِ الدَّارَيْنِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، صَلَاةً تَكُونُ لَنَا نُورًا وَحِصْنًا حَصِينًا مِنْ كُلِّ سُوءٍ.أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، مَرَّةً أُخْرَى، لِنَضْرَعْ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَالدُّعَاءُ مُخُّ الْعِبَادَةِ:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَاحْفَظْ بِلَادَنَا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ مِنَ الْفِتَنِ وَالْمِحَنِ وَالْجَرَائِمِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ .اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْآمِرِينَ بِالْمَعْرُوفِ، النَّاهِينَ عَنِ الْمُنْكَرِ، الْبَعِيدِينَ عَنِ الشُّرُورِ وَالْأَذَى . اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

SYAWAL (1)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ شَهْرَ رَمَضَانَ مِيْدَانًا لِلتَّزْكِيَةِ، وَشَهْرَ شَوَّالٍ مَوْسِمًا لِلثَّبَاتِ عَلَى الطَّاعَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الصَّادِقُ الْوَعْدِ وَالْأَمِيْنُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللّٰهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: "يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ".

Jamaah Jum’at yang dirahmati Allah,

Segala puji bagi Allah yang telah menyampaikan kita pada bulan Syawal. Setelah sebulan penuh menempa diri di madrasah Ramadan, kini kita berada di gerbang pembuktian. Khatib berwasiat, khususnya kepada diri pribadi dan umumnya

kepada jamaah sekalian, marilah kita senantiasa meningkatkan kualitas takwa kita. Takwa yang bukan sekadar lisan, melainkan manifestasi dari amal saleh yang berkelanjutan.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Secara etimologis, kata Syawal (شَوَّال) berakar dari kata syala (شَالَ) yang berarti menaikkan atau meningkatkan. Nama ini mengandung pesan filosofis bahwa idealnya, kualitas ibadah dan integritas moral seorang muslim harus mengalami eskalasi pasca-Ramadan.

Ada tiga indikator utama yang perlu kita jaga agar keberkahan Ramadan tetap bersemi di bulan Syawal ini:

1. Memelihara Sifat Istiqamah

Tantangan terbesar setelah Idul fitri bukanlah menahan lapar, melainkan menjaga konsistensi (istiqamah). Rasulullah ﷺ bersabda yang artinya:

"Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang paling berkelanjutan (rutin), meskipun sedikit." (HR. Muslim).

Jika di bulan Ramadhan kita terbiasa berjamaah di masjid dan membaca Al-Qur'an, maka Syawal adalah waktu untuk membuktikan bahwa ibadah tersebut bukan sekadar rutinitas musiman, melainkan telah menjadi karakter hidup kita.

2. Melengkapi Ibadah dengan Puasa Sunnah Syawal

Salah satu manifestasi rasa syukur kita adalah dengan menjalankan puasa sunnah enam hari di bulan Syawal. Dalam sebuah hadits sahih, Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa siapa yang berpuasa Ramadhan kemudian mengikutinya dengan enam hari di bulan Syawal, maka ia seperti berpuasa setahun penuh. Ini adalah peluang emas untuk menyempurnakan pahala sekaligus menjaga ritme pengendalian diri.

3. Mempererat Tali Silaturahmi

Syawal identik dengan momentum saling memaafkan. Islam mengajarkan bahwa kesalehan ritual (hubungan dengan Allah) harus berbanding lurus dengan kesalehan sosial (hubungan dengan sesama manusia). Marilah kita jadikan bulan ini sebagai jembatan untuk menyambung kembali tali persaudaraan yang mungkin sempat merenggang, menghapus dendam, dan menebarkan kedamaian.

Jamaah Jum’at yang dimuliakan Allah,

Jangan sampai kita menjadi golongan orang musiman, yang rajin beribadah hanya saat Ramadhan tiba namun meninggalkannya ketika bulan tersebut berlalu. Jadilah hamba Allah yang rabbani, yang menyembah Allah di setiap waktu dan tempat.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kita taufik dan hidayah-Nya agar kita mampu mempertahankan cahaya iman dan konsistensi ibadah kita hingga ajal menjemput kelak.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اِتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ، حَيْثُ قَالَ: "إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا".

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ فِي كُلِّ مَكَانٍ. رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا صِيَامَنَا وَقِيَامَنَا وَصَالِحَ أَعْمَالِنَا فِي رَمَضَانَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِيْنَ يَسْتَمِرُّوْنَ عَلَى الطَّاعَةِ فِي شَوَّالٍ وَمَا بَعْدَهُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

SYAWWAL (2)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، بَحْرِ جُودِكَ وَمَعْدِنِ عُلُومِكَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَلَا تَرْكَنُوا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا فَتَمَسَّكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ أَوْلِيَاءَ ثُمَّ لَا تُنْصَرُونَ﴾ [هود: ١١٣].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Saat ini kita berada di minggu kedua bulan Syawal. Kita masih merasakan sisa-sisa keberkahan Idul fitri serta semangat ketaatan dan kesabaran yang telah kita tempa selama bulan suci Ramadhan. Di antara pelajaran terpenting yang harus

senantiasa kita pegang teguh adalah sikap tegas Islam terhadap kezaliman dan kewajiban untuk berdiri melawan setiap bentuk penindasan serta kesewenang-wenangan.

Kedzaliman adalah kegelapan di hari kiamat dan merupakan dosa besar yang dapat menghancurkan peradaban serta merusak tatanan kehidupan manusia. Seorang mukmin sejati tidak akan pernah meridai kezaliman bagi dirinya, pun tidak akan membiarkannya menimpa orang lain. Islam memerintahkan kita untuk membela kaum yang lemah, menegakkan keadilan, dan menolak segala bentuk tirani. Sikap diam terhadap kezaliman justru akan memperkuat posisi pelaku kejahatan, sedangkan melawannya adalah bagian dari manifestasi iman dan penjagaan terhadap kemaslahatan umum.

Mari kita jadikan momentum bulan Syawal ini untuk memperkuat kepedulian sosial, menolak segala bentuk ketidakadilan di lingkungan kita, dan senantiasa berdiri di sisi kebenaran demi meraih rida Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَكُونُ لَنَا حِصْنًا حَصِينًا وَنُورًا مُبِينًا، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ اللَّهُمَّ انْصُرِ الْمَظْلُومِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ، وَاقْصِمْ ظَهْرَ الظَّالِمِينَ .وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَدِمْ عَلَيْنَا الْأَمْنَ وَالْأَمَانَ .وَالْمُتَجَبِّرِينَ اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ .وَالسَّلَامَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً .عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

SYAWWAL (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْغَفُورِ التَّوَّابِ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ عَلَى آلَائِهِ الْعِظَامِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، صَلَاةً تُنْجِينَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالآفَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَإِنَّ تَقْوَاهُ خَيْرُ زَادٍ لِلْمَعَادِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢]. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ﴾ [النور: ٣١].

Kaum Muslimin *rahimakumullah*,

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Tanpa terasa, saat ini kita

telah berada di minggu ketiga bulan Syawwal. Bulan mulia ini hadir setelah kita menempa diri selama sebulan penuh di bulan suci Ramadhan. Pertanyaan penting yang harus kita ajukan kepada diri kita sendiri hari ini adalah: sejauh mana kita mampu mempertahankan semangat ibadah, keistiqamahan, dan nilai-nilai kesucian yang telah kita bangun selama Ramadhan?

Bulan Syawwal sering kali disebut sebagai bulan peningkatan. Momentum ini sangat tepat bagi kita untuk melakukan introspeksi diri dan memperbaharui komitmen taubat kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Taubat bukanlah ritual yang hanya dilakukan sekali setahun, melainkan sebuah kebutuhan ruhani yang harus terus dijaga setiap saat, mengingat manusia tempatnya salah dan lupa.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah dijamin maksum oleh Allah, senantiasa beristighfar dan bertaubat kepada Allah dalam sehari lebih dari seratus kali. Lalu, bagaimana dengan kita yang penuh dengan khilaf dan dosa? Mari kita jadikan minggu ketiga bulan Syawwal ini sebagai titik balik untuk membersihkan hati dari sisa-sisa kelalaian,

meninggalkan maksiat, dan kembali berjalan di atas jalan yang diridhainya.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، فَاتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ .

اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَدِمْ عَلَيْنَا نِعْمَةَ الْهِدَايَةِ وَالِاسْتِقَامَةِ بَعْدَ رَمَضَانَ .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

SYAWWAL (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَحْمَدُهُ تَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَهِينٍ * هَمَّازٍ مَشَّاءٍ بِنَمِيمٍ * مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ﴾ [القلم: ١٠-١٢].

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْمُؤْمِنُونَ، إِنَّ مِنْ أَكْبَرِ الْأَمْرَاضِ الَّتِي تُفْسِدُ الْمُجْتَمَعَاتِ وَتَقْطَعُ أُرَى الْمَحَبَّةِ وَالْأُخُوَّةِ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ: آفَةَ النَّمِيمَةِ وَإِعْدَاءَ الدَّوْمَبِ (الإفساد بين النَّاسِ)، وَهِيَ نَقْلُ الْكَلَامِ بَيْنَ النَّاسِ عَلَى جِهَةِ الإِفْسَادِ وَإِيقَاعِ الْعَدَاوَةِ

وَالْبَغْضَاءِ. لَقَدْ حَذَّرَنَا اللهُ تَعَالَى وَرَسُولُهُ الْكَرِيمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذَا الْخُلُقِ الذَّمِيمِ أَبْلَغَ التَّحْذِيرِ.

فَالنَّمَّامُ وَالسَّاعِي فِي التَّفْرِيقِ بَيْنَ الْقُلُوبِ يَسْعَى فِي تَمْزِيقِ صُفُوفِ الْمُسْلِمِينَ وَإِثَارَةِ الْفِتَنِ بَيْنَ الأَحِبَّةِ وَالجِيرَانِ. وَقَدْ أَخْبَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُقُوبَةِ مَنْ يَقْتَرِفُ هَذِهِ الْكَبِيرَةَ، فَمَا أَسْوَأَ حَالُ مَنْ يَخْلُقُ الْعَدَاوَةَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا لَيْسَ فيه خَيْرٌ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، احْذَرُوا النَّمِيمَةَ وَقَطِيعَةَ الرَّحِمِ، وَصُونُوا أَلْسِنَتَكُمْ عَنْ نَقْلِ الْكَلاَمِ الْمُفْسِدِ، وَاسْعَوْا فِي الإِصْلاَحِ بَيْنَ النَّاسِ، وَانْشُرُوا الْمَحَبَّةَ وَالسَّلاَمَ بَيْنَ إِخْوَانِكُمْ. بَارَكَ اللَّه لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ .اللَّهُمَّ طَهِّرْ أَلْسِنَتَنَا مِنَ الْغِيبَةِ وَالنَّمِيمَةِ وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ، وَاقْلِبْ عَدَاوَتَنَا أُخُوَّةً، وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يَسْعَوْنَ فِي إِصْلَاحِ ذَاتِ الْبَيْنِ .اللَّهُمَّ فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفِّسْ كَرْبَ الْمَكْرُوبِينَ، وَاقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ، وَاشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَى الْمُسْلِمِينَ .رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ [النحل: ٩٠]. فاذكروا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.

TEMA :

DZULQA'DAH (1)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ الْأَزْمَانَ مَوَاقِيْتَ لِلْعِبَادَةِ، وَفَضَّلَ بَعْضَ الشُّهُوْرِ عَلَى بَعْضٍ بِالْمَزَايَا وَالزِّيَادَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الشَّهَادَةِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، صَاحِبُ الشَّفَاعَةِ وَالسِّيَادَةِ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أُولِي الْفَضْلِ وَالسَّعَادَةِ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ.

Sidang Jum’ah yang dimuliakan Allah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala dengan sebenar-benarnya takwa. Yakni dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya di mana pun dan kapan pun kita berada.

Saat ini, kita telah memasuki bulan Dzulqa'dah, bulan kesebelas dalam penanggalan Hijriah. Dzulqa'dah merupakan salah satu dari empat bulan yang dimuliakan oleh Allah, yang disebut sebagai Al-Asyhurul Hurum (bulan-bulan haram), sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 36. Empat bulan tersebut adalah Dzulqa’dah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah,

Secara etimologi, nama Dzulqa'dah berasal dari kata qa’ada yang berarti "duduk" atau "berhenti". Dinamakan demikian karena pada masa lampau, masyarakat Arab berhenti dari segala peperangan dan konflik untuk menyambut musim haji. Mereka "duduk" dalam kedamaian dan ketenangan.

Ada tiga makna filosofis dan amaliyah yang dapat kita petik dari kemuliaan bulan Dzulqa'dah ini:

Pertama: Larangan Berbuat Dzalim

Allah berpesan secara khusus dalam ayat mengenai bulan haram yang artinya: "Maka janganlah kamu menganiaya dirimu dalam bulan yang empat itu." (QS. At-Taubah: 36). Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu menjelaskan bahwa meski kemaksiatan dilarang di setiap waktu, namun dosa yang dilakukan pada bulan-bulan haram ini tingkat dosanya menjadi lebih besar, begitu pula amal shalih yang dikerjakan akan dilipatgandakan pahalanya.

Kedua: Bulan Gencatan Senjata dan Kedamaian

Dzulqa'dah mengajarkan kita untuk mengedepankan perdamaian. Jika di masa lalu perang fisik dihentikan, maka di masa kini, Dzulqa'dah adalah momentum yang tepat bagi kita untuk menghentikan "peperangan" lisan, fitnah, serta permusuhan antar sesama Muslim. Ini adalah waktu untuk melakukan rekonsiliasi hati dan mempererat ukhuwah.

Ketiga: Pintu Gerbang Menuju Ibadah Haji

Dzulqa'dah adalah salah satu dari asyhurul hajj (bulan-bulan haji). Di bulan inilah para jamaah haji mulai berangkat menuju tanah suci. Bagi kita yang belum berangkat, Dzulqa'dah adalah

bulan persiapan mental dan spiritual. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam pun tercatat melakukan umrah sebanyak empat kali, dan semuanya dilaksanakan pada bulan Dzulqa’dah (kecuali umrah yang bersamaan dengan haji beliau).

Jamaah jum’ah yang berbahagia,

Mari kita isi hari-hari di bulan Dzulqa'dah ini dengan meningkatkan kualitas amal ibadah kita. Jangan biarkan bulan yang mulia ini berlalu begitu saja tanpa adanya peningkatan kualitas ketakwaan. Hindarilah pertikaian, perbanyaklah istighfar, dan persiapkan diri kita untuk menyambut hari-hari besar di bulan Dzulhijjah yang akan datang.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta’ala memberkahi sisa usia kita dan memberikan kekuatan untuk senantiasa istikamah di jalan-Nya.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اِتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ، وَثَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ، فَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيْمًا.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَأَعْدَاءَ الدِّينِ. اللَّهُمَّ انْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ، وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَأَعْلِ

كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا وَوُلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلْ وِلَايَاتِنَا فِيمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَ، وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

DZUL QA'DAH (2)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ الْأَزْمَانَ مَوَاقِيْتَ لِلْعِبَادَةِ، وَفَضَّلَ بَعْضَ الشُّهُوْرِ عَلَى بَعْضٍ بِالْمَزَايَا وَالزِّيَادَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الشَّهَادَةِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، صَاحِبُ الشَّفَاعَةِ وَالسِّيَادَةِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أُولِي الْفَضْلِ وَالسَّعَادَةِ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ.

Jama'ah Jum'at yang dirahmati Allah

Pada kesempatan yang mulia ini saya mengajak hadirin semua dan diri sendiri untuk meningkatkan takwa pada Allah Ta'ala. Kematian adalah suatu keniscayaan, sebuah kepastian yang

tidak dapat kita hindari. Sebagai seorang muslim mari kita selalu bersiap diri menghadapi kematian yang bisa terjadi kapan saja. Tentunya dengan memperbanyak amal shalih dan meminimalisir perbuatan buruk yang kita lakukan. Sebagai seorang muslim yang berpedoman pada wahyu Ilahi tidak semestinya kita lalai untuk menghadapi datangnya kematian. Sebab kehidupan setelahnya, merupakan kehidupan yang kekal dan abadi.

Jama'ah Jum'at rahimakumullah

Segala sesuatu yang dilakukan semasa hidup di dunia, akan dituai hasilnya dalam kehidupan setelah kematian. Banyak orang lupa menghadapi peristiwa tersebut disebabkan minimnya fokus mereka pada tujuan hakiki kehidupan dunia. Yaitu mengharapkan ridha Allah Ta'ala dengan melakukan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Masih di minggu kedua bulan Dzulqa'dah ini, marilah kita sekuat tenaga menata jiwa dan raga berusaha menjadi lebih baik lagi untuk meraih ridha Allah Ta'ala semata.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ للهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبَرٍ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اِتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلاَئِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ أَعِزَّ

الْإِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

DZUL QA'DAH (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ الزَّمَانَ ظَرْفًا لِلْأَعْمَالِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ الْمُتَفَرِّدُ بِتَدْبِيْرِ الْأَحْوَالِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الْمَبْعُوْثُ لِتَصْحِيْحِ الْعَقِيْدَةِ وَالْأَقْوَالِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ خَيْرِ آلٍ وَآلٍ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللّٰهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: "يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Sidang Jum'at yang berbahagia

Marilah kita gunakan setiap kesempatan yang ada untuk memupuk takwa di hati agar ia menjadi lebih kuat sebagai bekal pertemuan dengan Allah di akhirat kelak. Takwa tidaklah sekedar diam di dalam hati semata. Ia merupakan motor yang

menjadi pendorong jasad untuk berbuat kebaikan. Diantara kebaikan yang menjadi objek implementasi ketakwaan ialah sikap menolong sesama. Sudah semestinya sebagai seorang muslim yang baik kita peka pada lingkungan sekitar. Peka pada orang-orang yang membutuhkan bantuan, dalam bentuk apapun. Baik berupa materi, tenaga bahkan mungkin pikiran. Sebab keadaan orang yang bemacam-macam, tentu kesulitan mereka pun berbeda-beda. Sikap saling menolong dalam kebaikan memang sebuah kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial.

Sidang Jum'at yang berbahagia

Dengan tolong menolong akan menumbuhkan kepedulian pada sesama, dengan kepedulian akan menumbuhkan kekuatan dan persatuan. Agama islam sebagai pedoman hidup manusia menuntun pemeluknya untuk peduli pada sesama. Membantu sesama muslim yang membutuhkan tanpa membeda-bedakan adalah kewajiban kita bersama. Semoga di bulan yang mulia ini Allah mudahkan diri kita, ringankan langkah kita untuk bergerak menghilangkan kesulitan sesama.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ للهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبَرٍ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اِتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلاَئِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ أَعِزَّ

الْإِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

DZULQA'DAH (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِأَدَاءِ الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا، وَهَدَانَا إِلَى صِرَاطِهِ الْمُسْتَقِيمِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الصَّادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ طَاعَةً لَهُ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾. مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ،

إِنَّ الْأَمَانَةَ خُلُقٌ عَظِيمٌ مِنْ أَخْلَاقِ الْإِسْلَامِ، بَلْ هِيَ الدِّعَامَةُ الْأَسَاسِيَّةُ لِقِوَامِ الْمُجْتَمَعَاتِ وَصَلَاحِ الْبِلَادِ وَالْعِبَادِ. لَقَدْ عَرَضَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى الْأَمَانَةَ

عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ. فَالْمُسْلِمُ الحَقُّ هُوَ مَنْ يَرْعَى الأَمَانَةَ فِي كُلِّ شُؤُونِ حَيَاتِهِ: فِي قَوْلِهِ وَفِعْلِهِ، فِي عَمَلِهِ وَوَظِيفَتِهِ، فِي أَمْوَالِ النَّاسِ وَأَسْرَارِهِمْ، وَفِي كُلِّ مَسْؤُولِيَّةٍ أُوْكِلَتْ إِلَيْهِ. أَدَاءُ الْأَمَانَةِ دَلِيلٌ عَلَى كَمَالِ الْإِيمَانِ وَصِدْقِ التَّقْوَى، وَخِيَانَتُهَا سَبَبٌ لِلْخِزْيِ وَالنَّدَامَةِ، بَلْ هِيَ عَلَامَةٌ مِنْ عَلَامَاتِ النِّفَاقِ.

فَاتَّقُوا اللَّهَ عِبَادَ اللَّهِ، وَتَمَسَّكُوا بِالْأَمَانَةِ، وَحَذَارِ مِنَ التَّفْرِيطِ فِيهَا، لِتَكُونُوا مِنَ الْمُفْلِحِينَ يَوْمَ لِقَائِهِ.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، السَّيِّدُ

الْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَحِدَّ شَوْكَةَ الظَّالِمِينَ. اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا وَوُلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلْ وِلَايَتَنَا فِيمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

DZULHIJJAH (1)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِي جَعَلَ لِلْمُؤْمِنِيْنَ مَوَاسِمَ لِلْخَيْرَاتِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ رَبُّ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ صَاحِبُ الْمُعْجِزَاتِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْفَضَائِلِ وَالْكَرَامَاتِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ: وَالْفَجْرِ. وَلَيَالٍ عَشْرٍ.

Jamaah shalat Jum’at yang dirahmati Allah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala dengan sebenar-benarnya takwa; yakni menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Saat ini, kita berada di ambang atau telah memasuki bulan yang sangat mulia, yakni bulan Dzulhijjah. Bulan ini merupakan salah satu dari empat bulan haram (asyhurul hurum) yang disucikan Allah. Di dalamnya terdapat momentum-momentum agung yang tidak dimiliki oleh bulan-bulan lainnya.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Salah satu keistimewaan utama bulan ini terletak pada sepuluh hari pertama. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ:

مَا مِنْ أَيَّامٍ العَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ الأَيَّامِ (يَعْنِي أَيَّامَ العَشْرِ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلاَ الجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: «وَلاَ الجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ، فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ.«

"Tidak ada hari-hari di mana amal shalih di dalamnya lebih dicintai oleh Allah melebihi hari-hari ini," yakni sepuluh hari pertama Dzulhijjah. Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, tidak juga jihad di jalan Allah?" Beliau bersabda, "Tidak juga jihad di jalan Allah, kecuali seseorang yang keluar dengan jiwa

dan hartanya, lalu tidak ada satupun yang kembali (syahid dan hartanya habis)." (HR. Al-Bukhari no. 969)

Pada hari-hari inilah semua induk ibadah berkumpul dalam satu waktu: Shalat, Puasa, Sedekah, Qurban, hingga Haji. Hal ini tidak terjadi di bulan-bulan lainnya.

Di dalam sepuluh hari ini terdapat Hari Arafah (9 Dzulhijjah). Bagi kita yang tidak sedang melaksanakan haji, disunnahkan untuk berpuasa, yang fadhilahnya dapat menghapuskan dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang.

Hari ke-10 Dzulhijjah adalah hari raya Idul Adha, hari di mana kita mengenang totalitas kepatuhan Nabi Ibrahim Alaihis Salam dan Nabi Ismail Alaihis Salam kepada perintah Sang Khaliq.

Jamaah yang berbahagia

Keutamaan bulan Dzulhijjah ini menuntut kita untuk merefleksikan kembali sejauh mana kualitas ketaatan kita. Ibadah Qurban yang kita laksanakan bukan sekadar ritual penyembelihan hewan ternak, melainkan simbol "penyembelihan" sifat-sifat kebinatangan dalam diri manusia—seperti egoisme, keserakahan, dan kesombongan.

Oleh karena itu, marilah kita manfaatkan sisa waktu di bulan mulia ini dengan memperbanyak dzikir (tahlil, tahmid, dan takbir), menjaga shalat berjamaah, bersedekah, serta menjaga lisan dari perkataan yang tidak bermanfaat.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan kekuatan kepada kita untuk mengisi bulan Dzulhijjah ini dengan amal pengabdian terbaik, sehingga kita termasuk golongan hamba yang mendapatkan ampunan dan keberkahan-Nya.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ للهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبَرٍ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اِتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلاَئِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

DZULHIJJAH (2)

KHUTBAH PERTAMA

اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِي جَعَلَ لِلْمُؤْمِنِيْنَ مَوَاسِمَ لِلْخَيْرَاتِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ رَبُّ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ صَاحِبُ الْمُعْجِزَاتِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْفَضَائِلِ وَالْكَرَامَاتِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ: وَالْفَجْرِ. وَلَيَالٍ عَشْرٍ.

Jamaah Jum’at yang dirahmati Allah,

Di minggu kedua bulan Dzulhijjah yang mulia ini, gema takbir hari raya baru saja berlalu, namun getaran spiritualnya semestinya masih hidup di dalam dada kita. Bulan ini adalah bulan pengorbanan—bulan di mana kita diajarkan oleh teladan Nabi Ibrahim dan Ismail tentang arti ketulusan

tertinggi: melepas apa yang paling dicintai demi cinta mutlak kepada Sang Pencipta.

Hari ini, mari sejenak kita menengok ke dalam lubuk hati yang paling dalam. Sudahkah hati kita bersih dari cengkeraman *hubbud dunya*—cinta dunia yang berlebihan? Dunia ini, saudaraku, diciptakan bukan untuk dimiliki secara abadi, melainkan sekadar jembatan menuju ke-Mahabesaran akhirat. Allah SWT telah mengingatkan kita dengan sangat tegas dalam Surah Al-Hadid ayat 20 yang artinya:

"Ketahuilah, bahwa kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan kelengahan, perhiasan dan bermegah-megahan di antara kamu serta berbangga-banggaan dengan banyaknya harta dan anak..."

Ayat ini menampar jiwa kita dengan lembut namun telak. Betapa sering kita menghabiskan air mata dan tenaga untuk mengejar dunia yang fana, namun begitu pelit meneteskan air mata penyesalan di sepertiga malam. Kita lelah mengumpulkan harta yang esok lusa akan berpindah tangan, sementara bekal pulang kita masih begitu tipis. Kurban yang baru saja kita tunaikan adalah isyarat nyata: bahwa pisau tajam yang menyembelih hewan kurban sejatinya adalah

simbol menyembelih sifat tamak, egois, dan cinta harta yang berlebihan di dalam sanubari kita.

Jama'ah yang dikasihi Allah, Tidak ada yang keliru dengan mencari rezeki yang halal, memiliki tempat tinggal, atau kendaraan yang layak. Yang keliru adalah ketika dunia yang seharusnya cukup berada di tangan, justru merasuk dan bersemayam di dalam hati. Ketika hati telah terpaut erat pada dunia, kehilangan sedikit harta terasa seolah kiamat kecil telah tiba. Padahal, kekayaan sejati bukanlah banyaknya perabot di rumah, melainkan hati yang kaya (*qana'ah*), yang tenang karena senantiasa merasa cukup dengan pemberian Allah.

Mari jadikan sisa bulan Dzulhijjah ini sebagai titik balik. Longgarkan genggaman tangan kita pada dunia, alihkan pandangan mata dan kerinduan hati pada kampung akhirat yang kekal abadi. Semoga Allah membersihkan jiwa kita dari penyakit cinta dunia dan menghiasi hati kita dengan kerinduan kepada-Nya.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ للهِ حَمْدًا كَثِيْرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبَرٍ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اِتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَّى بِمَلاَئِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ أَعِزَّ

الْإِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَهْلِكِ الْكَفَرَةَ وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ.

TEMA :

DZULHIJJAH (3)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَنَهَى عَنِ الظُّلْمِ وَالْعُدْوَانِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ﴾.

Jamaah Juma’t yang dirahmati Allah

Kita kini berada di minggu ketiga bulan Dzulhijjah. Gelora ibadah haji dan semangat berkurban yang baru saja kita lalui meninggalkan pesan moral yang sangat mendalam. Salah satu esensi terbesar dari rangkaian ibadah tersebut adalah bagaimana seorang hamba membersihkan jiwanya dari sifat-

sifat tercela, yang paling berbahaya di antaranya adalah kezaliman terhadap sesama manusia.

Islam menempatkan keadilan sebagai pilar utama kehidupan bermasyarakat dan dengan tegas melarang segala bentuk kezaliman. Rasulullah dalam berbagai kesempatan mengingatkan bahwa kezaliman adalah kegelapan di hari kiamat. Menzalimi sesama—baik dalam bentuk mengambil hak harta mereka, menyakiti melalui lisan, merusak kehormatan, maupun menindas yang lemah—merupakan dosa besar yang tidak akan dibiarkan begitu saja oleh Allah.

Di minggu ketiga Dzulhijjah ini, mari kita jadikan momentum pasca-idul kurban untuk mengevaluasi diri. Seringkali, tanpa sadar kita berbuat zalim kepada tetangga, rekan kerja, anggota keluarga, atau orang-orang di sekitar kita. Ingatlah peringatan Rasulullah tentang *al-muflis* (orang yang bangkrut di akhirat), yaitu orang yang datang membawa pahala salat dan puasa, tetapi di dunia ia pernah mencaci, menuduh, memakan harta, dan memukul orang lain, sehingga pahalanya habis dibagikan kepada korbannya.

Mari kita hentikan segala bentuk kezaliman sekecil apa pun, jalin kembali hubungan yang harmonis, dan tunaikan hak-hak sesama manusia dengan penuh rasa tanggung jawab.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، السَّيِّدُ الْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ.

اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَحِدَّ شَوْكَةَ الظَّالِمِينَ. اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا وَوُلَاةَ أُمُورِنَا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

TEMA :

DZULHIJJAH (4)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الدَّيَّانِ، الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الْمَنَّانِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللهمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْأَنَامِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْأَعْلَامِ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، أُوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: ﴿كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ﴾ [آل عمران: ١١٠].

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، رَحِمَكُمُ اللَّهُ،

إِنَّ بِنَاءَ الْأُمَّةِ وَإِحْيَاءَ مَجْدِهَا وَرِفْعَتَهَا لَيْسَ بِالْأُمُورِ الْهَيِّنَةِ، بَلْ يَحْتَاجُ إِلَى تَكَاتُفِ الْجُهُودِ، وَصِدْقِ الْعَزَائِمِ، وَالتَّمَسُّكِ بِدِينِ اللَّهِ الْمَتِينِ. لَقَدْ أَخْرَجَنَا اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى لِنَكُونَ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ، وَهَذِهِ الْخَيْرِيَّةُ الْمَشْرُوطَةُ مُرْتَبِطَةٌ

ارْتِبَاطًا وَثِيقًا بِالْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَالْإِيمَانِ الرَّاسِخِ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

إِنَّ بِنَاءَ الْأُمَّةِ الْحَقِيقِيَّ يَبْدَأُ أَوَّلًا مِنْ بِنَاءِ الْإِنْسَانِ؛ بِنَاءِ الْفَرْدِ الصَّالِحِ الْوَاعِي بِدِينِهِ، السّاعِي فِي نَفْعِ دُنْيَاهُ وَأُخْرَاهُ. وَلَقَدْ ضَرَبَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُسْوَةً حَسَنَةً حِينَ هِجْرَتِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ؛ فَأَقَامَ الْمُجْتَمَعَ الْإِسْلَامِيَّ الْقَوِيَّ عَلَى أَسَاسِ الْأُخُوَّةِ الصَّادِقَةِ، وَالتَّعَاوُنِ الْمُثْمِرِ، وَبِنَاءِ الْمَسَاجِدِ لِتَكُونَ مَرَاكِزَ لِلتَّرْبِيَةِ وَالْإِشْعَاعِ الْحَضَارِيِّ، وَإِشَاعَةِ السَّلَامِ وَالتَّكَافُلِ بَيْنَ أَفْرَادِ الْمُجْتَمَعِ.

فَالْيَوْمَ، وَأَحْوَالُ الْأُمَّةِ تَسْتَدْعِي مِنَّا الْيَقَظَةَ وَالْعَمَلَ الْجَادَّ، يَجِبُ عَلَيْنَا أَنْ نُجَدِّدَ الْهِمَمَ وَالْعَزَائِمَ فِي خِدْمَةِ دِينِنَا وَمُجْتَمَعِنَا، وَأَنْ نَتَسَلَّحَ بِالْعِلْمِ وَالْمَعْرِفَةِ، وَأَنْ نَبْتَعِدَ عَنِ الْفُرْقَةِ وَالِاخْتِلَافِ. بِالتَّكَاتُفِ وَالتَّعَاوُنِ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى تُبْنَى الْأُمَمُ وَتَنْهَضُ الْحَضَارَاتُ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ﴾ [المائدة: ٢].

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى فِيمَا أَمَرَ، وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى عَنْهُ وَزَجَرَ.

﴿إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا﴾ [الأحزاب: ٥٦]. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَحِلِّ السَّلَامَ وَالْأَمْنَ فِي بِلَادِنَا وَسَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَنَا، وَوَفِّقْ وُلَاةَ أُمُورِنَا لِمَا تُحِبُّهُ وَتَرْضَاهُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

WALLAHU A'LAM